

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG ASI  
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARYA MULYA PONTIANAK KOTA  
MELALUI MEDIA *LEAFLET*  
( Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Kota Pontianak)**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LELA SARTIKA ALAYDROES**

**NPM.141510554**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2019**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG ASI  
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARYA MULYA PONTIANAK KOTA  
MELALUI MEDIA *LEAFLET***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

**Oleh :**

**LELA SARTIKA ALAYDROES  
NPM : 141510554**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat ( S.K.M)

Pada Tanggal 28 September 2019

Oleh :

**Lela Sartika Alaydroes**

**NPM : 141510554**

Dewan Penguji :

1. **Abrori, S.Pd, M.Kes** .....
2. **Otik Widyastutik, S.K.M. MA** .....
3. **Yenny, S.K.M., M.PH** .....

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**DEKAN**

**Dr. Linda Suwarni, M.kes**

**NIDN.1125058301**

# **LEMBAR PERSETUJUAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku (PKIP)

Oleh :

**LELA SARTIKA ALAYDROES**  
**NIM. 141510554**

**Pontianak, 28 September 2019**

**Mengetahui**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**Abrori, S.Pd, M.Kes**

**NIDN. 1114047701**

**Otik Widyastutik, SKM, MA**

**NIDN.1102108001**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta di dukung dengan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jika dikemudian hari di temukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 September 2019

**Lela Sartika Alaydroes**  
**NPM.141510554**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do whatever you like be consistent and success will come naturally”

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, ayahanda Syarif Mustafa Alaydroes (ALM) dan Ibunda Syarifah Nuryanti Assegaf yang sangat saya sayangi dan hormati yang telah meluangkan begitu banyak do'a, waktu, tenaga, biaya dalam hidupnya untuk membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang hingga detik ini.
2. Untuk keluarga besar saya Jid Alwi Al-qadri yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah mensupport saya dari awal hingga saat ini untuk menjadi seorang sarjana
3. Saudara kandung saya, Hema Yunita Alaydroes A.md Kep dan Arieffudin Alaydroes yang selalu memberi semangat saya untuk menyelesaikan kuliah.
4. Teman-teman seluruh angkatan 2014 di prodi kesmas, yang telah banyak memberi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.
5. Teman-teman satu peminatan PKIP yang sangat solid dan selalu memberi dukungan dan motivasi untuk kompak wisuda bersama.
6. Sahabat saya tercinta Chili's Squad Betelda , Ikke Hilma , Prilliawaldani , Nur Helmi Sahranti , Wulandari Bernunanda , dan Jessica yang sangat saya cintai melebihi apapun, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, kebahagiaan, dan memberikan arti persahabatan yang selalu ada disaat susah maupun senang.
7. Dan sahabat saya tercinta dikelas PKIP yang disebut Ratu Gosip yaitu Lisa Dwi Wahyuningsih dan Venti Anggraini yang telah memberi dan menyemangatkan saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Desty Riana Dewi, Aris Dwi Hidayat dan Risky febriantiyang selalu memotivasi, memberi semangat, doa, canda, tawa dan penghibur disaat saya lelah dalam menjalani kuliah.
9. Teman-teman terdekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan pengalaman hidup, serta memberikan nasehat, semangat, dorongan, motivasi dan doa.



### **BIODATA PENULIS**

Nama : Lela Sartika Alaydroes  
Tempat,Tanggal Lahir : Pontianak, 16 mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Bapak : Syarif Mustafa Alaydroes (ALM)  
Ibu : Syarifah Nuryanti Assegaf  
Alamat : JL.Imam Bonjol Gg Bansir 2 No 16

### **JENJANG PENDIDIKAN**

SD : SDN 05 Pontianak Tenggara ( 2002-2008)  
SMP : SMP Islamiyah Pontianak Tenggara (2008-2011)  
SMA : SMA Bina Utama Pontianak Kota (2011-2014)  
Perguruan Tinggi : Peminatan Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku,  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas  
Ilmu Kesehatan,Universitas Muhammadiyah  
Pontianak (Tahun 2014-2019)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI EKSKLUSIF Di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media Leaflet”**. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam Penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak Skripsi ini tidak akan terwujud, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri,SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, S.K.M, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Abrori, S.Pd., M.Kes selaku dosen Pembimbing I atas ilmu, motivasi, semangat dan waktu yang selalu diberikan dalam memberikan bimbingan.
4. Ibu Otik Widyastutik, S.K.M.,MA selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan dan masukan serta waktu luang yang selalu diberikan.
5. Seluruh Dosen beserta staff Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran Skripsi ini.



6. Kedua orang tuaku Bapak Syarif Mustafa Alaydroes (Alm) dan Ibu Syarifah Nuryanti Assegaf kakak dan adik saya serta keluarga yang telah memberi doa restu, motivasi, semangat, nasehat dan dukungan materi kepada penulis.
7. Sahabat – sahabatku tersayang terkasih dan tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat motivasi, nasehat, semangat, dukungan, doa, canda, tawa dan mengajarkan tentang arti sebuah persahabatan.
8. Rekan-rekan satu angkatan di prodi kesmas, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk lebih menyempurnakan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, 28 September 2019

Lela Sartika Alaydroes  
NPM : 141510554

## **ABSTRAK**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**SKRIPSI, SEPTEMBER 2019**

**LELA SARTIKA ALAYDROES**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG ASI**

**EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARYA MULYA PONTIANAK KOTA MELALUI MEDIA LEAFLET**

Xy + 73 Halaman + 12 tabel +5 gambar+14 lampiran

**Latar belakang.** Air Susu Ibu merupakan makanan / minuman penting bagi bayi dalam memulai kehidupannya selama 6 bulan pada bayi. Global masih rendah yakni 39%, dan diperkirakan 36% di negara-negara dengan penghasilan rendah. Cakupan ASI Eksklusif Kota Pontianak Menurut persentase Provinsi Kalimantan Barat tentang ASI Eksklusif Pada tahun 2015 80,12 % 2016 73,13 % dan tahun 2017 61,53 % dari persentase data yang di ambil di Dinkes Kota Pontianak dari tahun 2015 - 2017 Menurun. menurut persentase Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Tahun 2015 61,04 % 2016 14,24 % dan 2017 6,42 % dari persentase data yang diambil di Puskesmas Karya Mulya PontianakKota.

**Tujuan.** Untuk mengetahui pengaruh media Leaflet tentang ASI Eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di puskesmas karya mulya Pontianakkota.

**Metode.** Jenis penelitian ini *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Group Pre-test Post-test*”. Sampel penelitian 14 responden yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Pretest dan Posttest*.

**Hasil Penelitian.** Ada perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan media *Leaflet* pada Ibu hamil trisemester 3 (*p value* 0,000<0,5) dengan nilai median pengetahuan pada saat *pretest* (5,00) dan saat *posttest* (13,00) sedangkan median sikap pada saat *pretest* (6,00) dan saat *posttest* (12,00).

**Kesimpulan.** Media *Leaflet* berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan Ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

**Saran.** Kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan tentang ASI Eksklusif dengan memanfaatkan media *Leaflet*.

Kata kunci : Kesehatan Masyarakat, Promosi Kesehatan , ASI Eksklusif

Pustaka :40(1998-2019)

## **ABSTRACT**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**

**SKRIPSI, SEPTEMBER 2019**

**LELA SARTIKA ALAYDROES**

**IMPROVEMENT OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE**

**ABOUT EXCLUSIVE ASI IN PUSKESMAS KARYA MULYA**

**PONTIANAK KOTA**

Xy + 73 pages + 12 tables +5 pictures + 14 attachments

**Background.** Mother's milk is an important food / drink for babies in starting their lives for 6 months in infants. Global is still low at 39%, and an estimated 36% in low-income countries. Coverage of exclusive breastfeeding in Pontianak by percentage of West Kalimantan Province about exclusive breastfeeding in 2015 80.12% 2016 73.13% and in 2017 61.53% of the percentage of data taken at the Pontianak City Health Office from 2015 - 2017 Decreased. according to the percentage of Karya Mulya Pontianak City Health Center in 2015 61.04% 2016 14.24% and 2017 6.42% of the percentage of data taken at the Pontianak City Mulya Health Center.

**Purpose.** To find out the influence of Leaflet media about Exclusive ASI on increasing the knowledge and attitudes of mothers about Exclusive ASI in Puskesmas Pontianak Mulya.

**Method.** This type of research is Pre-Experimental Design with the "One Group Pre-test Post-test" design approach. The research sample of 14 respondents were taken using a purposive sampling technique. Data collection using Pretest and Posttest questionnaires.

**Research result.** There is a difference in knowledge and attitude before and after given the leaflet media to pregnant women trimester 3 (p value 0,000 <0.5) with the median value of knowledge at the time of the pretest (5.00) and at the posttest (13.00) while the median attitude at the time pretest (6.00) and posttest (12.00).

**Conclusion.** Leaflet media influential to increase knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding.

**Suggestion.** To health workers to increase knowledge and education about exclusive breastfeeding by utilizing Leaflet media.

Keywords: Public Health, Health Promotion, Exclusive ASI

Library: 40 (1998-2019)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1    Latar Belakang.....	1
I.2    Rumusan Masalah .....	4
I.3    Tujuan Penelitian.....	4
I.4    Manfaat Penelitian.....	5
I.5    Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
II.1.  Konsep ASI Eksklusif .....	9
II.2.  Konsep Pengetahuan .....	10
II.3.  Konsep Sikap.....	17
II.4.  Media Pendidikan Kesehatan .....	20
II.5  Konsep Leaflet.....	27
II.6  Teori SMCR .....	28
II.7  Kerangka Teori.....	30
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>31</b>
III.1.  Kerangka Konsep .....	31
III.2.  Variabel Penelitian .....	32
III.3.  Definisi Operasional.....	33
III.4.  Hipotesis .....	34
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
IV.1  Desain penelitian .....	35

IV.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
IV.3. Populasi dan sampel.....	36
IV.4. Teknik dan instrument Pengumpulan Data .....	37
IV.5 Teknik Pengelolah dan Penyajian Data.....	39
IV.6 Teknik Analisa Data.....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
V.1 Hasil Penelitian.....	43
V.2 Pembahasan .....	59
V.3 Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
VI.1 Kesimpulan.....	74
V1.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

I.1. Keaslian Penelitian.....	6
III.2 Definisi Operasional.....	37
V.1 Jumlah Pegawai Puskesmas .....	43
V.2 Tahapan Eksprimen .....	45
V.3 Distribusi Frekuensi Responden .....	48
V.4 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan ASI Eksklusif .....	49
V.5 Hasil Uji Normalitas Sikap ASI Eksklusif .....	50
V.6 Evaluasi Media Leaflet.....	50
V.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden .....	51
V.8 Distribusi Responden Berdasarkan jawaban Kuesioner pretest dan posttest pengetahuan .....	52
V.9 Distribusi Frekuensi Sikap Responden .....	54
V.10 Distribusi Responden Berdasarkan jawaban Kuesioner pretest dan posttest Sikap .....	55
V.11 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon .....	58

## DAFTAR GAMBAR

II.1. Kerangka Teori.....	34
III.1 Kerangka Konsep.....	35
IV. 1 Desain Penelitian .....	39
V.1 Puskesmas Karya Mulya .....	42
V.2 Proses Penelitian .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran 5	: Satuan Acara Penyuluhan
Lampiran 6	: Storyboard
Lampiran 7	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 8	: Kisi-Kisi Pertanyaan
Lampiran 9	: Kuesioner pre-test/post-test
Lampiran 10	: Kuesioner Uji Validitas Media
Lampiran 11	: Daftar hadir Seminar Ibu hamil
Lampiran 12	: Hasil Uji Validitas dan SPSS
Lampiran 13	: Dokumentasi
Lampiran 14	: Surat Pernyataan Media.



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Indikator untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat Indonesia adalah tinggi rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kedua indikator tersebut mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia. Salah satu dengan pemberian Air Susu Ibu. Air Susu Ibu merupakan makanan / minuman penting bagi bayi dalam memulai kehidupannya selama 6 bulan pada bayi ( Saleha , 2011 )

Pemberian ASI secara Eksklusif adalah istilah untuk bayi yang diberi ASI selama 6 bulan, tanpa makanan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa makanan tambahan makanan padat selain ASI (Setiowati, 2011).

ASI adalah cairan biologis kompleks yang mengandung semua zat gizi yang diperlukan untuk keperluan, laju pertumbuhan bayi, dan kebiasaannya menyusui (Sekartini & Tikoalu 2013).

Prevalensi ASI Eksklusif secara Global masih rendah yakni 39%, dan diperkirakan 36% di negara-negara dengan penghasilan rendah (Nkala 2011). Cakupan ASI Eksklusif Kota Pontianak Menurut persentase Provinsi Kalimantan Barat tentang ASI Eksklusif Pada tahun 2015 data tersebut diketahui sebesar 80,12 % pada tahun 2016 sebesar 73,13 % dan tahun 2017 sebesar 61,53 % dari persentase data yang di ambil di Dinkes Kota Pontianak dari tahun 2015 sampai dengan 2017 data tersebut menurun.

menurut persentase Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Tahun 2015 data tersebut menunjukkan sebesar 61,04 % tahun 2016 sebesar 14,24 % dan tahun 2017 sebesar 6,42 % dari persentase data yang diambil di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Menurun.

Dampak tidak diberikan ASI Eksklusif terhadap anak balita antara lain terlambat bicara, terlambat berjalan maupun kemampuan sosialisasi yang rendah. Keterlambatan pada fase perkembangan anak tersebut akan menghambat perkembangan pada fase berikutnya sehingga anak semakin tertinggal dari segi perkembangan (Widiharto,dkk 2012).

Terhambatnya perkembangan sosial anak sejak kecil akan menimbulkan kesulitan bagi anak dalam mengembangkan dirinya di kemudian hari (Rohayati,2013).

Sementara dampak lain bagi bayi jika tidak diberikan ASI Eksklusif, selama 13 minggu pertama dalam kehidupannya memiliki tingkat infeksi pernafasan dan infeksi saluran cerna yang lebih tinggi dibandingkan dengan bayi-bayi lain yang diberikan ASI secara Eksklusif (Sitinjak,2016)

Jadi untuk Menambah pengetahuan Ibu dengan tidak memberikan ASI Eksklusif berdampak buruk bagi bayi maka peneliti menggunakan Media yang berisi tentang ASI Eksklusif (Primasari 2017) juga menyatakan bahwa penggunaan Media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah. Media yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar salah satu

contohnya ialah Media bergambar. Media bergambar dapat berupa komik, cerita bergambar, *flipbook*, poster, *Leaflet* dan lainlain.

*Leaflet* merupakan salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi pesan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dalam bentuk kalimat maupun gambar dari keduanya (Gani 2017).

Secara umum *Leaflet* yang baik menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti oleh pembacanya. judul yang digunakan menarik untuk dibaca, tidak didominasi oleh tulisan, karena akan menimbulkan efek bosan, dan materi harus sesuai dengan target sasaran yang dituju (Fitriani 2017).

Berdasarkan survei awal kepada 10 ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak kota dengan melakukan Tanya jawab dengan Koesioner kepada ibu menyusui, mengenai tingkat pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap ASI Eksklusif masih sangat minim : dengan katagori baik sebesar 27,3 %, katagori cukup ; 18,2 % sedangkan katagori kurang ; 45,5 % sama hal nya dengan katagori sikap masih sangat minim ; positif 9,1 % sedangkan negative 81,8. analisa data survey awal sebelum dan sesudah di berikan media *Leaflet*, di berikan pree-test dan post-test terhadap ibu dengan hasil katagori rendah.

Hal tersebut terdapat pengaruh yang bermakna dari pendidikan kesehatan dengan menggunakan *Leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan kesehatan berdampak positif dalam perubahan perilaku akibat proses belajar, karena belajar adalah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu (Mandesa 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota melalui Media *Leaflet* “

## **I.2 Rumusan Masalah**

Masalah rendahnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Media pendidikan kesehatan seperti Leaflet dapat dijadikan sebagai metode penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota melalui Media *Leaflet* “

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media *Leaflet*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

**1.3.2.1** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebelum di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.

**1.3.2.2** Untuk mengetahui sikap ibu tentang ASI Eksklusif sebelum di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.

**1.3.2.3** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sesudah di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota

**1.3.2.4** Untuk mengetahui sikap ibu tentang ASI Eksklusif sesudah di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Sebagai tambahan informasi terkait pengetahuan Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif sebelum dan setelah di berikan intervensi berupa edukasi dengan menggunakan Media *Leaflet* dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan dan meningkatkan cakupan ASI Eksklusif.

##### **1.4.2 Bagi Peneliti**

**1.4.2.1** Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam masalah pemberian ASI Eksklusif.

**1.4.2.2** Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama menempuh perkuliahan 7( tujuh ) semester dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

### 1.4.3. Bagi Fakultas

Sebagai bahan literatur perpustakaan yang dapat menjadi suatu bahan bacaan bagi Mahasiswa Khususnya Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak mengenai program ASI Eksklusif.

## I.5 Keaslian Penelitian

Peneliti yang telah dilaksanakan sebelumnya diantaranya :

Peneliti	Variabel	Metodelogi	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Umi Ma'rifah, Rachmawati Ika (2015)	<p><b>Variabel Bebas</b></p> <p>pemberian pendidikan kesehatan dengan media Flip Chart</p> <p><b>Variabel Terikat</b></p> <p>peningkatan perilaku pemberian ASI</p>	<p>Penelitian ini Menggunakan metode Penelitian <i>Pre experimental design One Group Pr-test-post Test Design.</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kesehatan pemberian ASI pada ibu bekerja telah terjadi peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI dan Menyusui dengan media flip chart.</p>	<p>Variabel Bebas - Menggunakan Media</p> <p>Variabel Terikat - Peningkatan Pemberian ASI</p>	<p>Variabel Bebas</p> <p>-Leaflet</p> <p>-Flip Chart</p> <p>Variabel Terikat</p> <p>-pengetahuan Dan sikap</p> <p>-Perilaku</p>
Purniati Muslikha dan Sugi Purwanti (2011)	<p><b>Variabel Bebas</b></p> <p>Peran Leaflet ASI eksklusif</p> <p><b>Variabel Terikat</b></p> <p>Pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif</p>	<p>pra-eksperimen dengan desain penelitian <i>Pre-test and Post-test Group.</i></p> <p>Sedangkan untuk jumlah sampel menggunakan metode <i>total sampling</i></p>	<p>Berdasarkan diagram 6 menunjukkan bahwa paling banyak responden di BPS Ny. Djuwedah Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas setelah menerima leaflet yaitu berpengetahuan cukup 15 orang (48,4%).</p>	<p>Variabel Bebas -Media Leaflet</p> <p>Variabel Terikat -pengetahuan Tentang ASI</p>	<p>Variabel Bebas</p> <p>-media leaflet berbahasa daerah pontianak</p> <p>Variabel Terikat</p> <p>-Pengetahuan dan sikap pemberian ASI</p> <p>-Motivasi untuk menyusui</p>

Ria Damayanti (2015)	<p><b>Variabel Bebas</b></p> <p>Efektifitas pemberian leaflet.</p> <p><b>Variabel Terikat</b></p> <p>Pengetahuan ibu tentang PHBS Rumah Tangga ( ASI EKSKLUSIF )</p>	Jenis penelitian yang digunakan adalah quasy experimental (eksperimen semu, disebut demikian karena eksperimen ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen sesungguhnya	diberikan perlakuan dan dilakukan post-test, persentase responden yang berpengetahuan baik tentang PHBS Rumah Tangga (ASI Eksklusif) paling tinggi terdapat pada kelompok intervensi BD 80%, pada kelompok intervensi BI persentasenya lebih rendah yaitu 70%, dan pada kelompok kontrol persentasenya tetap yaitu 60%.	Variabel Bebas -Media Leaflet	Variabel Bebas -Media leaflet berbahasa daerah daerah Pontianak
Jumiyati , Nugrahaeni , S.A1 , Ani Margawati (2014)	<p><b>Variabel Bebas</b></p> <p>Pengaruh Modul</p> <p><b>Variabel Terikat</b></p> <p>Peningkatan pengetahuan , sikap dan praktek kader dalam upaya pemberian ASI Eksklusif</p>	Penelitian ini menggunakan Quasiexperiment dengan rancangan non randomizedcontrol group pre-test – post tes design.	Hasilpenelitian membuktikanpelatiha n menggunakan modul efektif untukmeningkatkan skor pengetahuan. Hasilpenelitian ini sejalan dengan penelitian diKecamatan Mangarabombang KabupatenTakalar SulawesiSelatan terjadi peningkatanpengetahuan gizi ibu sebesar 25,5 poin setelahpendampingan .	Variabel Bebas - Menggunakan Media	Variabel Bebas - Modul
Chatarina Suryaningsih(2013)	<p><b>Variabel Bebas</b></p> <p>Pendiidikan Kesehatan</p> <p><b>Variabel Terikat</b></p> <p>Pengetahuan ibu post partum tentang ASI Eksklusif</p>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>quasi-experimental design</i> dengan <i>pre and post test nonequivalent control group</i>	Nilai rerata pengetahuan sebelumdiberikan pendidikan kesehatan adalah10.59, nilai rerata pengetahuan sesudahdiberikan pendidikan kesehatan adalah16.75, terdapatperbedaan nilai reratapengetahuan sebelumdiberikan Pendidikan Kesehatanand sesudahdiberikan pendidikan kesehatan	Variabel Bebas -Pendidikan kesehatan	Variabel bebas -Pendidikan kesehatan

Dipo Wicaksono (2016)	<b>Variabel Bebas</b> Media Audio-Visual  <b>Variabel Terikat</b> Pengetahuan sikap, dan perilaku Ibu badutaMP ASI Eksklusif	Penelitian ini menggunakan desain Research & Development (R&D) untuk pembuatan dan pengembangan medianya, sedangkan untuk uji coba desain penelitiannya menggunakan Quasi Experimental.	Hasil penelitian dijelaskan bahwa media audio-visual merupakan media yang memiliki peranan peningkatan signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu Baduta tentang MP ASI.	Variabel Bebas -Media  Variabel Terikat -Pengetahuan , Sikap ASI	Variabel Bebas -Audio-Visual  Variabel Terikat -MP ASI
-----------------------	--	---	--	--	--

**Tabel I.1 Keaslian Penelitian**

Peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul “ Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media *Leaflet*”.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dimana pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Media *Leaflet* sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel bebasnya adalah Flip Chart. Variabel terikatnya berbeda dari penelitian sebelumnya dimana pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Peningkatan Pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah perilaku pemberian ASI pekerja wanita .



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### V.1 Hasil Penelitian

##### V.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Sumber Data Primer 2019*

**Gambar V.1.** Puskesmas karya Mulya Pontianak Kota

Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah Kota Pontianak mencapai 107,82 Km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kecamatan dan 29 kelurahan. Kecamatan di Kota Pontianak yang mempunyai wilayah terluas adalah kecamatan Pontianak Utara (34,52%), diikuti Kecamatan Pontianak Barat (15,25%), Kecamatan Pontianak Kota (14,39%), Kecamatan Pontianak Tenggara (13,75%), Kecamatan Pontianak Selatan (13,49%), dan Kecamatan Pontianak Timur (8,14%) (BPS Kota Pontianak,2018).

UPK Puskesmas Karya Mulya beroperasi sejak tanggal 7 agustus 1996 yang terletak di jalan Ampera Kecamatan Pontianak Kota. Pada tanggal 26 Oktober 2010 sesuai dengan perubahan wilayah kerja berdasarkan surat UPTD Puskesmas Kecamatan Kota no 010/276/2010 Perubahan wilayah kerja UPK

Puskesmas Karya Mulya mendapatkan wilayah kerja + 2 KM kelurahan sungai bangkong yang terdiri dari 91 RT/18 RW, adapun batas wilayah sungai bangkong yaitu :

Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota menggunakan Poster dan Leaflet sebagai bahan Penyuluhan di saat kelas Ibu hamil Aktif di adakan setiap 1 bulan sekali.

**Tabel V.1**

Jumlah Pegawai Puskesmas Karya Mulya

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah orang</b>
1	Kepala UPK	1
2	Dokter Umum	3
3	Dokter gigi	1
4	Perawat	4
5	Perawat Gigi	3
6	Analisis Kesehatan	2
7	Pelaksanaan Gizi	1
8	Sanitarian	2
9	Bidan	5
10	Asisten Apoteker	2
11	Promkes	1
12	Staff Umum	3
13	THL Promkes	1
14	Cleaning Service	2
15	Satpam	1
16	Sopir Ambulance	1

### **V.1.2 Gambaran Proses Penelitian**

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui prosedur berikut :

a. **Persiapan Penelitian**

1 ) Tahap perizinan

Melakukan perizinan pada bulan Juli 2019 kepada pihak UPTD

Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota untuk melakukan penelitian

mengenai pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Puskesmas.

2) Tahap pengambilan data

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2019 mengenai profil puskesmas

3) Tahapan pengambilan Leaflet di Dinas Kesehatan Provinsi

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan Seminar pada hari Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 10:00 s/d Selesai. Tahap pertama pemberian kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap selama 30 menit. Setelah responden menjawab kuesioner *pretest* yang diberikan, kemudian responden diberikan lembaran *Leaflet* tentang ASI Eksklusif pada hari yang sama. Pemberian intervensi dengan media *Leaflets* sendiri dilakukan sebanyak 2 kali yakni pada tanggal 07-08 Agustus 2019. Adapun waktu yang diberikan untuk membaca *Leaflet* tentang ASI Eksklusif selama 10 menit setiap pertemuan.

Setelah media *Leaflet* telah diberikan sebanyak 2 kali, sebelum dilakukan *posttest* pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2019 peneliti memberikan *Leaflet* kembali untuk di baca selama 10 menit setelah responden membaca peneliti memberi koesioner yang sama pada saat *pretest*. Untuk jadwal tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel V.2**  
Jadwal Eksprimen

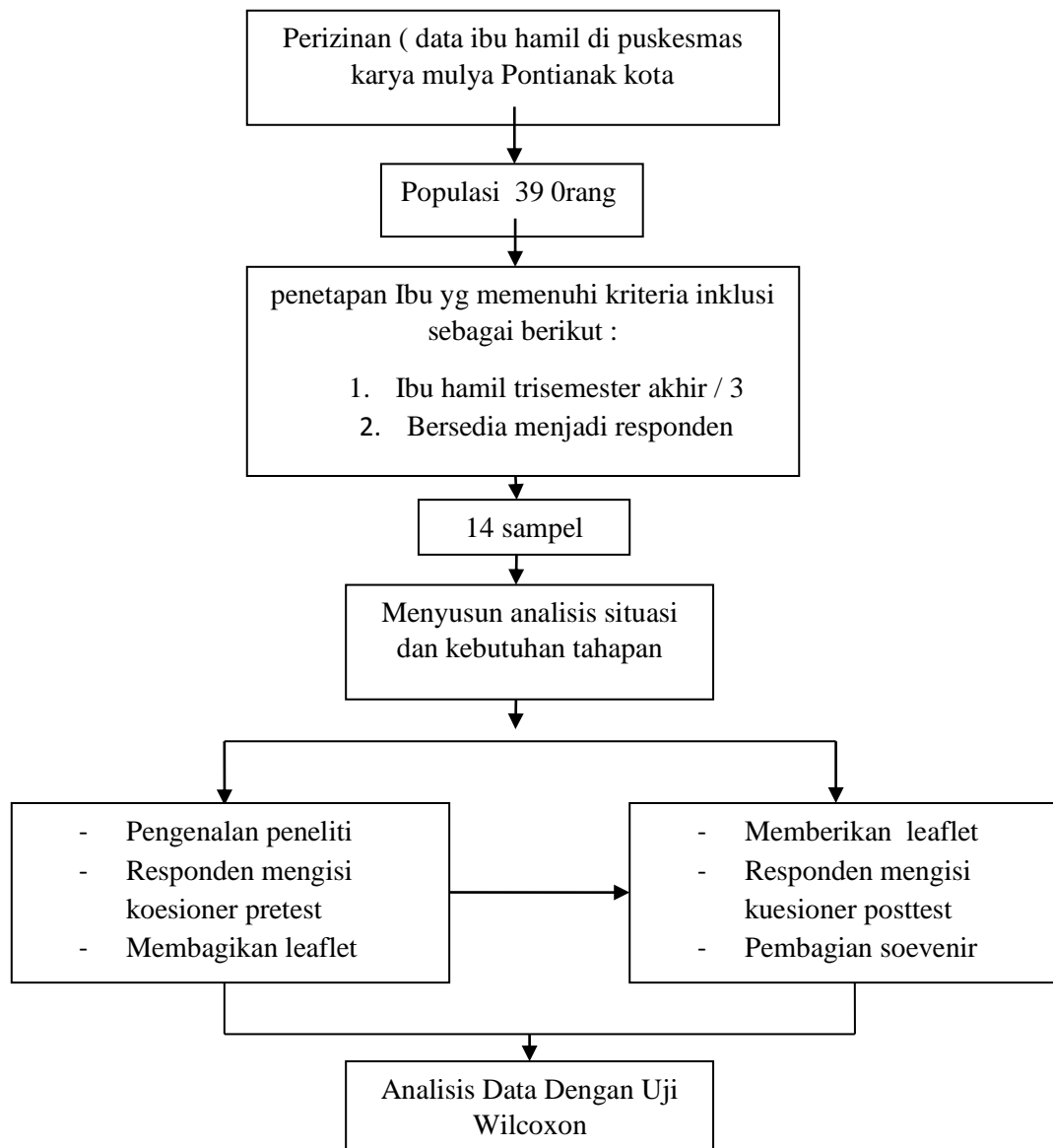
<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jam</b>	<b>Lokasi</b>
07/08/2019	Pengenalan peneliti Responden mengisi absensi Responden mengisi koesioner <i>pretest</i> Peneliti membagikan media <i>Leaflet</i> Responden membaca media <i>Leaflet</i> yg telah di berikan Peneliti mengambil kembali media <i>Leaflet</i>	10.00-10.10 10.10-10.20 10.20-10.50 10.50-11.00 11.00-11.10 11.10-11.15	Puskesmas karya mulya Pontianak kota
08/08/2019	Peneliti memberikan media <i>Leaflet</i> Responden diberikan waktu untuk membaca <i>Leaflet</i> Responden mengisi koesioner <i>posttest</i> Peneliti memberikan souvenir kepada responden	14.00 14.00-14.10 14.10-14.40 14.40-selesai	Puskesmas karya mulya Pontianak kota

Penelitian dilakukan pada hari Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 10.00-11.15 WIB. Tahap pertama pemberian kuesioner pretest pengetahuan dan sikap selama 15 menit. Setelah responden menjawab kuesioner pretest yang diberikan. Kemudian responden diberikan lembaran Leaflet tentang ASI Eksklusif pada hari yang sama. Pemberian intervensi dengan media Leaflet sendiri dilakukan sebanyak 2 kali yakni pada tanggal 7-8 Agustus 2019. Pemberian media dilakukan sebanyak 2 kali berdasar pada penelitian (Hamdala 2013) yang melakukan uji coba Leaflet tentang ASI Eksklusif selama 2 kali. Adapun waktu yang diberikan untuk membaca media Leaflet selama 10 menit setiap pertemuan.

Setelah media Leaflet telah diberikan sebanyak 2 kali, dilakukan posttest pada hari yang sama pada tanggal 8 Agustus dengan kuesioner yang sama pada saat pretest. Hal tersebut, peneliti lakukan untuk menguji

short term memory pada kelompok tersebut. Untuk jadwal tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Adapun tahapan proses penelitian lebih lengkap dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



**Gambar V.2 Proses Penelitian**

### V.1.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimesmester 3 Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota berjumlah 14 orang. Karakteristik responden yang di lihat meliputi : Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan Responden.

**Tabel V.3**

Distribusi frekuensi responden umur

Umur	Frekuensi	Percent ( % )
21 Tahun	1	7.1
22 Tahun	1	7.1
24 Tahun	1	7.1
25 Tahun	2	14.3
27 Tahun	2	14.3
30 Tahun	1	7.1
31 Tahun	1	7.1
32 Tahun	2	14.3
34 Tahun	1	7.1
37 Tahun	1	7.1
39 Tahun	1	7.1
Total	14	100.0

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.3 diketahui bahwa distribusi rata-rata adalah kelompok usia 25 Tahun sebanyak 2 orang (14.3%) 27 Tahun sebanyak 2 orang (14.3%) 32 Tahun sebanyak 2 orang (14.3%).

**Tabel V.4**

Distribusi frekuensi responden pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Percent %
SLTA	13	92.9

Perguruan Tinggi	1	7.1
Total	14	100.0

Sumber : data primer,2019

Berdasarkan Tabel V.4 juga diketahui bahwa distribusi terbanyak pada pendidikan terakhir adalah kelompok SLTA sebanyak 13 orang (92.9%) sedangkan perguruan tinggi 1 orang (7.1%).

**Tabel V.5**

Distribusi frekuensi responden pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Percent %
Ibu Rumah Tangga	8	57.1
Wiraswasta	5	35.7
Pegawai Swasta	1	7.1
Total	14	100.0

Sumber : data primer,2019

Berdasarkan Tabel V.5 pekerjaan di atas diketahui bahwa distribusi terbanyak adalah ibu rumah tangga 8 orang (57.1%) wiraswasta 5 orang (35.7%) sedangkan pegawai swasta 1 orang (7.1%).

#### V.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas data sampel dilakukan dengan Uji Shapiro Wilk (karena jumlah responden kurang dari 50). Kriteria data sampel terdistribusi secara normal apabila nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji terhadap data sampel sebagaimana yang terlihat pada tabel.

**Tabel V.6**

Hasil Uji Normalitas

Pengetahuan ASI Eksklusif Responden

Variable	Median	Min-max	<i>P value</i>
----------	--------	---------	----------------

Skor pre-test pengetahuan	5,0	1-7	0,35
Skor post-test pengetahuan	13,00	10-14	0,16

Sumber : data primer , 2019

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* diperoleh nilai *p pretest* pengetahuan adalah  $0,35 < 0,05$  dan nilai *p posttest* pengetahuan adalah  $0,16 < 0,05$  yang artinya kedua data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan untuk memberi kategori pada pengetahuan.

**Tabel V.7**

Hasil Uji Normalitas  
Sikap ASI Eksklusif Responden

Variable	Median	Min-Max	<i>P value</i>
Skor pre-test sikap	6,0	5-9	0,93
Skor post-test sikap	12,0	9-14	0,161

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* diperoleh nilai *p pretest* sikap adalah  $0,093 < 0,05$  dan nilai *p posstest* sikap adalah  $0,161 > 0,05$  yang artinya kedua data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan untuk member kategori pada sikap.

**Tabel V.8**

Hasil Evaluasi Media Leaflet

No	Kriteria	Skor		
		Baik	Cukup	Kurang



1	Keterpaparan informasi tentang ASI Eksklusif	85,7	0	14,3
2	Gagasan	85,7	14,3	0
3	Kesederhanaan	50,0	42,9	7,1
4	Penekanan pada pokok-pokok pesan	71,4	28,6	0
5	Kombinasi warna	28,6	64,3	7,1
6	Relevansi dengan tujuan	78,6	21,4	0
7	Informasi	50,0	50,0	0
8	Keterbacaan	7,1	78,6	14,3

Sumber : *data primer*, 2019

Berdasarkan Tabel V.8 dilihat dari hasil Evaluasi Media terdapat pada keterpaparan informasi tentang ASI Eksklusif dan gagasan yang memiliki nilai tertinggi di skor Baik yaitu sebesar 85,7%.

#### **V.1.5 Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian serta hasil dari pendidikan kesehatan melalui media *Leaflet* berupa peningkatan dan sikap responden.

Berdasarkan hasil uji Shapiro wilk skor pretest dan posttest pengetahuan dan sikap responden, keempat data distribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan untuk mengkategorikan pengetahuan responden yaitu 6,00 pada *pretest* dan 13,00 pada *posttest*. Sedangkan untuk mengkategorikan sikap responden yaitu 6,00 pada pretest dan 12,00 pada posttest. Responden mengkategorikan memiliki pengetahuan baik apabila  $\geq 6,00$  dan kurang baik apabila  $\leq 6,00$  pada saat pretest. Sedangkan pada posttest responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila  $\geq 13,00$  dan kurang baik apabila  $\leq 13,00$ .

#### **Tabel V.9**

Distribusi frekuensi pengetahuan responden

Pretest pengetahuan			Posttest pengetahuan	
Kategori	N	%	N	%
Baik	9	64,3	4	71,4
Kurang baik	5	35,7	10	28,6
Total	14	100,0	14	100,0

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.9 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat pretest adalah 9 Responden kemudian pada saat posttest menjadi 4 responden Yang memiliki pengetahuan baik. Peningkatan berpengetahuan baik yang signifikan ini disebabkan karena nilai median yang meningkat dari pretest ke posttest 8,00.

**Tabel V.10**

Distribusi frekuensi per item variabel pengetahuan pretest dan posttest

No	Pertanyaan	Pretest		Posstest		Selisih jawaban benar	
		Benar	%	Benar	%	Selisih	%
1	Yang dimaksud ASI Eksklusif	2	14,3	14	100	12	85,72
2	Mengapa ibu harus memberikan ASI selama 6 bulan	7	50,0	14	100	7	50
3	Siapa yg mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif	14	100	14	100	0	0
4	Bagaimana ibu mempersiapkan pemberian ASI selama hamil	4	28,6	14	100	10	71,43
5	Apakah ibu	3	21,4	3	21,5	0	0

	memberikan IMD						
6	Bagaimana teknik menyusui dengan nyaman dan benar	1	7,1	12	85,7	11	78,58
7	Apakah kolustrum harus tetap di berikan pada bayi	8	57,1	13	92,9	5	35,72
8	Bila di operasi ,apakah kolustrum tetap keluar dan harus di berikan pada bayi	0	0	14	0	0	0
9	Apakah kolostrum dapat diperas dan diberikan dengan sendok	1	7,1	11	78,6	10	71,43
10	Jika ibu di operasi apakah bayi tetap disusui	0	0	9	64,3	9	64,29
11	Apakah ibu panik jika payudara membesar, keras dan agak demam	0	0	9	64,3	9	64,28
12	Apakah hisapan mulut bayi akan merangsang produksi ASI	8	57,1	11	78,6	3	21,43
13	Susu botol membuat bayi akan bingung dan menangis	2	14,3	10	71,4	8	57,15
14	Apakah perlu bayi di berikan susu lain	5	35,7	12	85,7	7	50
15	Apakah bayi boleh dititipkan untuk menyusui pada orang lain	9	64,3	14	100	5	35,72

*Sumber : data primer,2019*

Berdasarkan Tabel V.10 dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan pengetahuan mengalami peningkatan. Namun, ada beberapa pertanyaan yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu nomor 1,6,8,9,10,11,dan 13. Kenaikan signifikan terjadi pada pertanyaan ni 1 “ yang dimaksud dengan ASI “ pada saat pretest sebanyak 14,3% pada saat posttest mengalami peningkatan menjadi 100% dan pertanyaan nomor 6 tentang “teknik menyusui dengan benar

dan nyaman “ pada saat pretest sebanyak 1,7%, pada saat posttest mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 85,7% responden.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa ada beberapa pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan yang signifikan atau yang sedikit di jawab dengan benar pada saat posttest oleh responden yaitu pertanyaan nomor 5,10, dan 11. Pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar oleh responden adalah nomor 5 tentang “memberikan IMD” hanya 3 responden (21,5%) yang menjawab benar. Kemudian, pertanyaan paling sedikit dijawab benar adalah pertanyaan nomor 10 tentang “jika ibu dioperasi apakah ibu tetap disusui” hanya 9 responden (64,3%).

Berdasarkan tabel analisis pretest dan posttest pengetahuan diketahui bahwa seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan dari pretest ke posttest. Hal ini dapat disebabkan karena responden merasa senang dan menambah ilmu dengan membaca lembaran *Leaflet*. Selain itu, juga dapat disebabkan karena adanya feedback yang memberikan responden souvenir jika dapat menjawab pertanyaan sehingga dapat membangkitkan minat responden untuk memahami isi dari *Leaflet*.

**Tabel V.11**

Distribusi frekuensi sikap responden

Pretest sikap			Posttest sikap	
Kategori	N	%	N	%

Baik	6	42,9	5	35,7
Kurang Baik	8	57,1	9	64,3
Total	14	100,0	14	100,0

Sumber : data primer,2019

Berdasarkan Tabel V.11 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki sikap baik pada saat *pretest* adalah 6 Responden kemudian pada saat *posttest* menjadi 5 Yang memiliki sikap baik. Peningkatan sikap baik yang signifikan ini disebabkan karena nilai median yang meningkat dari *pretest* ke *posttest* 6,00.

**Tabel V.12**

Distribusi frekuensi per item variable sikap pretest dan posstest

No	Pertanyaan	Pretest		Posstest		Selisih jawaban	
		Benar	%	Benar	%	Selisih	%
1	Ibu memberi ASI 0-6 bulan tanpa makanan tambahan lain	14	100	14	100	0	0
2	Ibu harus memberi makanan tambahan lain selain ASI selama 6 bulan	14	100	14	100	0	0
3	Suami, orang tua, atau ibu mertua memberi dukungan	14	100	14	100	0	0
4	Selama hamil ibu tidak mempersiapkan ASI	7	50,0	14	100	7	50
5	Ibu melakukan IMD	11	78,6	14	100	3	21,43

6	Ibu menyusui bayi hanya dengan payudara sebelah kanan saja	2	14,3	10	71,4	8	57,15
7	Ibu memberikan kolostrum	11	78,6	13	92,9	2	14,29
8	Jika ibu dioperasi ibu tidak bisa memberikan kolostrum pada bayi	0	0	8	57,1	8	57,15
9	Ibu memberikan kolostrum dengan dip eras dan di berikan menggunakan sendok jika ibu di operasi	5	35,7	13	92,9	8	57,15
10	Jika ibu melahirkan di operasi ibu tidak dapat menyusui bayi	0	0	9	64,3	9	64,29
11	Ibu tidak boleh panik ketika payudara membesar keras dan ibu agak demam	0	0	6	42,9	6	42,86
12	Bila ASI belum keluar ibu menggantikan dengan susu formula	2	14,3	7	50,0	5	35,72
13	Bayi akan bingung jika diberikan susu botol	2	14,3	11	78,6	9	64,29
14	Jika ibu sakit berat atau operasi ibu menggantikan ASI dengan susu botol	0	0	5	35,7	5	35,72
15	Ibu menitipkan bayinya dengan	11	78,6	12	85,7	1	7,15

	orang lain untuk menyusui bayinya						
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--

*Sumber : data primer,2019*

Berdasarkan tabel V.12 dapat dilihat bahwa sebagian pertanyaan sikap mengalami peningkatan. Namun, ada beberapa pertanyaan yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu nomor 6,8,10,11,12,13, dan 14. Kenaikan signifikan terjadi pada pertanyaan “ibu menyusui bayi hanya dengan payudara sebelah kanan” pada saat pretest sebanyak 14,3% pada saat posstest mengalami peningkatan menjadi 71,4% dan pertanyaan tentang “jika ibu di operasi ibu tidak bisa memberikan kolostrum kepada bayi” pada saat pretest sebanyak 0%, pada saat posttest mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 57,1% responden.

Selanjutnya pada posstest sikap dapat dilihat bahwa ada beberapa pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan signifikan atau yang sedikit di jawab dengan benar pada saat posstest oleh responden yaitu pertanyaan nomor 11,12 dan 14. Pertanyaan yang paling sedikit di jawab benar oleh responden adalah tentang “ibu tidak boleh panic ketika payudara membesar keras dan ibu agak demam” hanya 6 responden (42,9%).

Pertanyaan selanjutnya yang sedikit dijawab benar oleh responden adalah tentang “jika ibu sakit berat atau operasi ibu menggantikan ASI dengan susu botol” hanya 5 orang responden (35,7%) yang menjawab benar. Pertanyaan selanjutnya yang sedikit dijawab benar oleh responden adalah tentang “bila ASI belum keluar ibu menggantikan dengan susu formula” hanya 7 orang responden (50%).

Berdasarkan tabel analisis pretest dan posttest sikap diketahui bahwa seluruh responden mengalami peningkatan sikap dari pretest dan posttest. Hal ini dapat disebabkan karena responden merasa senang dan focus dalam membaca lembaran Leaflet. Selain itu, juga dapat disebabkan karena adanya feedback yang memberikan responden souvenir jika dapat menjawab pertanyaan sehingga dapat membangkitkan minat responden untuk memahami isi dari Leaflet.

#### V.1.6 Analisis Bivariat

Responden pada penelitian ini diberi perlakuan dengan menggunakan media Leaflet tentang ASI Eksklusif selama 2 hari. Untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dan sikap tersebut maka digunakan analisis Uji T berpasangan jika data berdistribusi Normal. Penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, jadi uji hipotesis yang di gunakan adalah Uji Wilcoxon.

**Tabel V.13**

Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon  
(*pretest-posttest* pengetahuan dan sikap )

Variable pengetahuan			P value	Variable sikap			P value
Keterangan	N	%		Keterangan	N	%	
Skor menurun	0	0	0,01	Skor menurun	0	0	0,01
Skor meningkat	14	100		Skor meningkat	14	100	
Skor tidak berubah	0	0		Skor tidak berubah	0	0	
Total	14	100		Total	14	100	

Sumber : data primer, 2019



Berdasarkan tabel V.13 diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap dengan nilai median sebesar 13,00 Hasil uji Wilcoxon diperoleh (Sig. 2-tailed) 0,000 <0,05 maka  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media Leaflet terhadap pengetahuan dan sikap.

## V.2 Pembahasan

### V.2.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan Media Leaflet.

Berdasarkan Hasil Penelitian, data berdistribusi tidak normal sehingga nilai mean yang digunakan untuk memberi kategori pengetahuan responden. Nilai mean pengetahuan pada saat pretest yaitu 5,00 dan 13,00. Responden dikategorikan berpengetahuan baik apabila jumlah skor pengetahuannya  $\geq 5,00$  dan kurang baik  $>5,00$  pada saat pretest. Sedangkan pada saat posttest responden dikategorikan berpengetahuan baik apabila jumlah skor pengetahuannya  $\geq 13,00$  dan kurang baik  $< 13,00$ . Responden dengan kategori pengetahuan baik saat pretest sebanyak 64,3% meningkat menjadi 71,4% pada saat posttest.

Dari hasil penelitian data berdistribusi tidak normal terdapat nilai pretest pada pengetahuan sebanyak 64,3% meningkat menjadi 71,4% pada saat posttest jadi, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan media Leaflet. Hal ini, dapat dilihat perubahan pengetahuan

seperti yang diharapkan dari pemberian media Leaflet tentang ASI Eksklusif, dimana dari tidak tahu menjadi tahu.

Seperti yang diharapkan dari pemberian media Leaflet tentang ASI Eksklusif dimana dari tidak tahu menjadi tahu. Seperti yang dikemukakan Notoadmodjo (2007). Bahwa pendidikan kesehatan dalam jangka waktu dapat menghasilkan perubahan, peningkatan pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat.

Dari peningkatan pengetahuan individu kelompok dan masyarakat terdapat Hasil penelitian (Nasution 2015), yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu proses belajar dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual, dan kepakaran yang dilakukan dengan panca indera terhadap objek tertentu. Didalam penelitian ini pengetahuan didapatkan dari proses belajar melalui membaca lembaran Leaflet sehingga dilakukan indera penglihatan terhadap konten yang dibagikan didalamnya.

Dilakukan indera penglihatan terhadap konten yang dibagikan didalamnya. Menurut hasil penelitian (Binarni 2015), menyatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan. pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media Leaflet adalah 8,71 sedangkan rerata setelah diberikan media Leaflet yaitu 11,52 dengan nilai  $p=0,001$ .

Sebelum diberikan media Leaflet hasil nilai nya adalah 8,71 sedangkan rerata setelah diberikan media Leaflet yaitu 11,25 dengan nilai  $p=0,00$ . sedangkan Menurut Notoatmodjo (2007), seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topic tertentu akan memiliki pengetahuan yang

lebih banyak dari pada tidak terpapar informasi. Intervensi dengan menggunakan media Leaflet ASI Eksklusif merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dengan melalui tulisan dan gambaran yang di paparkan dalam sebuah Leaflet. Sehingga dapat disimpulkan, seseorang yang terpapar suatu materi akan mengalami peningkatan pengetahuan yang lebih besar dari pada seseorang yang tidak terpapar informasi.

Dilihat dari tingkat pendidikan Ibu rerata-rata dominan dengan tamatan SLTA sebagian ibu mengerti apa yang dimaksud ASI Eksklusif sebelum diberikan intervensi artinya ibu sudah paham yang dimaksud ASI hanya saja ibu tidak melakukannya karena ada sebagian yang sulit untuk mengeluarkan ASI tersebut maka dari itu ibu menggantikannya dengan susu formula.

Seorang mengalami peningkatan pengetahuan yang lebih besar dari pada seseorang yang tidak terpapar informasi. jadi dari beberapadefinisi yang dikemukakan diatas, pada kesimpulannya pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku secara terencana pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dan dari tidak tahu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri.dan dilihat dari skor setelah mengetahui skor perbandingan pretest sebelum diberikan intervensi.

Setelah mengetahui skor dari perbandingan pretest sebelum diberikan intervensi Dapat diketahui responden yang menjawab benar

peritem pertanyaannya. Ada beberapa pertanyaan pengetahuan yang signifikan menjawab dengan benar yaitu pertanyaan tentang “dukungan pemberian ASI Eksklusif”, “pemberian kolostrum / cairan yang keluar dari payudara ibu”, “setiap hisapan mulut bayi akan merangsang produksi dan pengeluaran ASI” dan “ASI boleh dititipkan untuk menyusui selama memenuhi syariat islam”. Namun, ada beberapa pertanyaan yang tidak mengalami signifikan atau sedikit yang dijawab benar oleh responden sebelum diberikan intervensi dengan media.

Sedikitnya pertanyaan yang dijawab benar oleh responden sebelum diberikan intervensi dengan media adalah pertanyaan tentang “yang dimaksud ASI Eksklusif”, “bila di operasi ibu tetap memberikan kolostrum pada bayi”, “jika ibu di operasi apakah bayi tetap disusui”, “ibu panik jika payudara membesar, keras dan ibu demam”, dan “susu botol membuat bayi bingung”. Penyebab sedikitnya responden menjawab benar dari pertanyaan tersebut disebabkan dalam menyimak lembaran Leaflet, Ibu tidak paham Sehingga keliru dalam menjawab pertanyaan.

#### V.2.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Sesudah Diberikan Intervensi dengan Media Leaflet

Berdasarkan hasil peneliti, data distribusi tidak normal sehingga nilai mean yang digunakan untuk memberi kategori pengetahuan responden. Nilai mean pengetahuan pada saat setelah diberikan intervensi nilai posttestnya adalah 71,4% .sedangkan pada saat posttest responden

dikategorikan berpengetahuan baik apabila jumlah skor pengetahuannya  $\geq 13,00$  dan kurang baik apabila  $< 13,00$ .

setelah melihat skor pengetahuan, apabila baik jumlah skor nya adalah  $\geq 13,00$  jika kurang baik  $< 13,00$ . setelah mengetahui kategori pengetahuan yang meningkat dari perbandingan skor posttest. Selanjutnya dapat diketahui responden yang menjawab benar peritem pertanyaan. Ada beberapa pertanyaan pengetahuan yang mengalami peningkatan signifikan dijawab benar oleh responden yaitu pertanyaan tentang “ pengertian ASI Eksklusif “ dan “teknik menyusui secara benar dan nyaman “ . Namun, ada beberapa pertanyaan yang tidak mengalami signifikan atau sedikit menjawab benar oleh responden setelah diberi intervensi dengan media Leaflet.

Sedikitnya pertanyaan dijawab benar oleh responden setelah intervensi dilihat dari nilai posttesnya adalah pertanyaan tentang “pemberian IMD “ ,”jika ibu dioperasi bayi tetap disusui “ , dan susu botol membuat bayi bingung dan menangis”. Adapaun Pertanyaan pengetahuan yang mengalami peningkatan paling banyak dijawab oleh responden adalah tentang “pengertian ASI Eksklusif” mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar 100%. Hal ini, disebabkan karena isi pesan dari Leaflet mengenai pengertian ASI Eksklusif telah disampaikan serta terdapat gambaran yang menunjukkan pengertian ASI Eksklusif. Adapun pertanyaan yang mengalami peningkatan paling banyak dijawab benar.

Selanjutnya pertanyaan yang mengalami peningkatan paling banyak dijawab benar oleh responden tentang “teknik menyusui yang benar dan nyaman” mengalami peningkatan di jawab benar oleh responden sebesar (85,7%). adapun pertanyaan lain yang mengalami peningkatan yang signifikan tentang “bila dioperasi apakah kolustrum tetap keluar dan tetap harus diberikan pada bayi” mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar (100%). Adapun pertanyaan selanjutnya yang mengalami peningkatan yang signifikan pertanyaan tentang “apakah susu botol membuat bayi akan bingung dan menangis” mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar (71,4%).

Pertanyaan yang mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar (71,4%). Kemudian, pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar oleh responden setelah dilakukan intervensi adalah pertanyaan tentang “apakah anda melakukan IMD (Insisiasi Menyusui Dini)” hanya 3 responden (21,5%) yang menjawab benar. Kemudian, pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar adalah pertanyaan tentang “dengan ibu dioperasi apakah bayi dapat tetap di susui” dan apakah biasanya ibu panik ketika payudara membesar,keras dan ibu agak demam” masing masing hanya 9 responden (64,3%) yang menjawab benar.

Hanya 9 responden (64,3%) yang menjawab benar pada soal tersebut. Penyebab sedikitnya responden menjawab benar pada pertanyaan tersebut disebabkan ibu kurang mendapatkan informasi kesehatan tentang IMD sehingga banyak ibu yang tidak memberikan air susu pertama atau

kolostrum pada bayinya. Adapun disebabkan karena ibu kurang fokus atau paham dalam membaca isi dari Leaflet.

Dilihat dari data diatas dapat dilihat bahwa Media Leaflet ada pengaruh dalam peningkatan pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dilihat dari nilai posttest atau pun setelah diberikan intervensi dengan media mengalami peningkatan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan.

Media Leaflet ada pengaruh dalam peningkatan pengetahuan. Adapun hasil penelitian (Ambarwati 2014) Pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok Leaflet, kategori baik meningkat sebanyak 8 orang menjadi 38 responden (79,17%), dan kategori kurang turun sebanyak 1 orang, sehingga tinggal 1 responden (2,08%). Diketahui pula bahwa pada kelompok Leaflet didapatkan hasil nilai rata-rata pre test 8,46 dan posttest 9,38, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,92 point.

Dilihat dari hasil posttestnya terdapat 9,38 , sehingga terjadi peningkatan. Nilai rata-rata sebesar 0,92 point. Sedangkan hasil penelitian Mulyono (2014) Sebagian besar (62,59%) Ibu yang diintervensi berpendapat bahwa isi Leaflet menarik dan komunikatif. Sedangkan, yang berpendapat bahwa Leaflet yang digunakan untuk intervensi tidak menarik dan tidak komunikatif hanya 15 responden (6,52%). Di samping itu, 88,26% responden berpendapat bahwa Leaflet dapat meningkatkan

pengetahuan ASI Eksklusif. Dengan demikian, Leaflet merupakan sarana/media yang efektif untuk penyuluhan.

Leaflet merupakan sarana/media yang efektif untuk menyuluhan dengan menggunakan media Leaflet sebagai bahan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif lebih efektif untuk meningkatkan signifikan pengetahuan dari melakukan intervensi dengan menggunakan media Leaflet.

Dengan melakukan intervensi dengan menggunakan media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan penjelasan diatas upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai ASI Eksklusif adalah dengan melakukan promosi kesehatan melalui media Leaflet sehingga pengetahuan lebih mudah mengalami peningkatan.

### V.2.3 Tingkat sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Intervensi Media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian, data berdistribusi tidak normal sehingga nilai mean yang digunakan untuk memberi kategori sikap responden. Nilai mean sikap pada saat pretest yaitu 6,00. Responden dikategorikan bersikap baik apabila skor sikapnya  $\geq 6,00$  dan kurang baik apabila  $<6,00$  pada saat pretest atau sebelum diberikan intervensi.

Responden dikategorikan baik apabila nilai skor sikapnya  $\geq 6,00$  dan kurang baik  $<6,00$ . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada sikap sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media Leaflet. Hal ini, dapat dilihat



perubahan sikap seperti yang diharapkan dari pemberian media Leaflet tentang ASI Eksklusif, dimana dari tidak tahu menjadi tahu.

Dengan pemberian media Leaflet dimana dari tidak tahu menjadi tahu. Setelah mengetahui kategori sikap yang meningkat dari perbandingan skor pretest. Selanjutnya dapat diketahui responden yang menjawab benar peritem pertanyaan. Ada beberapa pertanyaan sikap yang mengalami peningkatan signifikan dijawab benar oleh responden yaitu pertanyaan tentang “ibu memberikan ASI Eksklusif”, “suami, orang tua memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI”, “ibu melakukan IMD” dan “ibu memberikan kolostrum pada bayi”. Namun, ada beberapa pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan signifikan atau sedikit yang dijawab benar oleh responden sebelum diberikan intervensi dengan media Leaflet yang dapat dilihat dari nilai pretest.

Terdapat pertanyaan sedikit yang menjawab benar oleh responden. Adapaun, pertanyaan sikap yang paling sedikit dijawab benar sebelum diberikan Leaflet oleh responden tentang “ibu menyusui bayi dengan teknik yang benar dan nyaman, dengan menyusukan pada payudara kanan saja”, “bila ASI belum keluar, ibu tidak memberikan ASI nya dan menggantinya dengan susu formula” dan “jika ibu memberikan susu botol bayi akan bingung dan menangis” hanya 3 responden (14,3%).

Hanya 3 responden (14,3%) yang menjawab benar. penyebab sedikitnya responden menjawab benar pada pertanyaan nomor 6,12, dan 13 disebabkan oleh kurangnya memahami pertanyaan tersebut sehingga

responden keliru dan bingung dalam menjawab pertanyaan sikap tersebut.

Responden keliru dan bingung dalam menjawab pertanyaan sikap. Hal ini disesuaikan dengan pendapat (Nurianti 2015) yang menyatakan bahwa, apabila responden salah memahami konsep dari suatu pertanyaan maka responden akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang tertera didalam pertanyaan tersebut sehingga melakukan kesalahan dalam menjawab soal yang diberikan pada saat penelitian.

Kesalahan dalam menjawab soal yang diberikan pada saat penelitian dikarenakan responden mengalami kesulitan dalam memahami materi. Menurut dari hasil penelitian Umi ma'rifah (2015) di dapatkan hasil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media Leaflet, dari 35 responden terdapat 7 orang (20%) ibu dengan tingkat perilaku baik, dan perilaku cukup sebanyak 7 orang (20%), dan perilaku kurang sebanyak 21 orang (60%).

Adapun perilaku kurang sebanyak 21 orang (60%). menurut dini norvati (2016) Sementara untuk sikap dan perilaku tidak begitu signifikan dalam perubahannya, ini menandakan bahwa suatu sikap dan perilaku tidak akan cepat berubah hanya dalam waktu yang singkat dan hanya dengan ceramah atau hanya dengan memberikan *leaflet*, karena suatu sikap dan perilaku sudah menjadi kebiasaan yang cukup lama, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk merubahnya.

Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengubah suatu perilaku dan sikap. Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, pada

kesimpulannya pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku secara terencana dan membutuhkan waktu yang cukup lama pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu tentang sikap dan perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

#### V.2.4 Tingkat Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif Sesudah di Berikan Intervensi media Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian, data yang berdistribusi tidak normal sehingga nilai mean yang digunakan untuk memberi kategori sikap responden. Nilai mean sikap pada saat posttest atau setelah diberi Intervensi Media Leaflet yaitu 12,00. Responden dikategorikan bersikap baik apabila jumlah skor sikapnya  $> 12,00$  dan kurang baik apabila  $< 12,00$  pada saat posttest.

Responden dikategorikan bersikap baik apabila skor  $> 12,00$  dan kurang baik apabila  $< 12,00$  pada saat posttest. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada sikap Ibu sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media Leaflet. Hal ini, dapat dilihat perubahan sikap seperti yang diharapkan dari pemberian media Leaflet, dimana tidak tahu menjadi tahu.

Pemberian media Leaflet dimana tidak tahu menjadi tahu terdapat peningkatan skor pada sikap setelah mendapatkan Leaflet. Jadi setelah mengetahui kategori sikap yang meningkat dari perbandingan skor posttest. Selanjutnya dapat diketahui responden yang menjawab benar peritem pertanyannya. Ada beberapa pertanyaan sikap yang mengalami

peningkatan yang signifikan dijawab benar oleh responden yaitu pertanyaan tentang “ teknik menyusui yang benar dan nyaman “ , “jika dioperasi ibu tidak dapat menyusui “ dan “ jika ibu memberika susu botol bayi akan bingung dan menangis” . Namun, ada beberapa pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan signifikan atau sedikit yang dijawab benar oleh responden setelah diberikan Intervensi dengan Media Leaflet yang dapat dilihat dari nilai posttest.

Adapun pertanyaan yang tidak mengalami kenaikan atau yang menjawab salah setelah diberikan intervensi pertanyaan paling sedikit dijawab benar oleh responden tentang “jika ibu sakit berat atau operasi, ibu menggantikan ASI dengan memberinya menggunakan botol” hanya 5 orang (35,7%). Selanjutnya pertanyaan tentang “ibu tidak boleh panic ketika payudara membesar keras dan ibu agak demam” hanya menjawab 6 orang (42,9%). Dan selanjutnya pertanyaan tentang “ bila ASI belum keluar, ibu tidak memberikan ASI nya dan menggantikan nya dengan susu formula”hanya 7 orang (50,0%).

Kemudian pertanyaan sikap yang mengalami peningkatan paling banyak dijawab benar oleh responden tentang “ jika ibu memberikan susu botol bayi akan bingung dan menagis” mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar 78,6%. Pertanyaan selanjutnya adalah tentang “ibu menyusui bayi dengan teknik yang benar dan nyaman,dengan menyusukan pada payudara kanan saja” mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar 71,4%.

Adapun pertanyaan yang mengalami peningkatan sebesar 71,4% pertanyaan tentang “ teknik menyusui yang banar dan nyaman “ . Dan ada lagi pertanyaan selanjutnya yang mengalami peningkatan paling banyak dijawab benar oleh responden adalah tentang ”jika ibu melahirkan dengan operasi ibu tidak dapat menyusui bayi” mengalami peningkatan dijawab benar oleh responden sebesar 64,3%.

Hanya 7 orang (50,0%) yang menjawab benar pada pertanyaan “ jika ASI belum keluar ibu tidak memberikan ASI nya dan menggantikannya dengan susu formula” . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap Ibu setelah dilihat dari skor posttest setelah dilakukan Intervensi melalui media Leaflet.

Hal ini terbukti pada saat penelitian terdapat sebagian besar ibu yang bekerja setelah dilakukan wawancara dan mengisi angket kuesioner lebih memilih akan memberikan bayinya susu formula dibandingkan dengan ASI, hasil data diperoleh ibu yang memiliki perilaku kurang sebanyak 21 orang (60%), namun setelah diberikan pendidikan yang benar tentang ASI dan menyusui menggunakan media Leaflet, selanjutnya setelah 1 minggu dilakukan observasi terdapat peningkatan perilaku responden dibandingkan sebelum mendapat pendidikan, hasil data menunjukkan sebagian besar baik sebanyak 22 orang (63%) dan cukup sebanyak 12 orang (34%), perilaku tersebut meliputi pengetahuan dan sikap pemberian ASI yang benar.

Perilaku meliputi pengetahuan dan sikap pemberian ASI yang benar. Pada kelompok intervensi sikap ibu sebelum diberikan pendidikan

kesehatan dengan media Leaflet sebanyak 16 (53,3%) responden memiliki sikap negatif dan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media Leaflet meningkat menjadi 25 (83,3%) responden yang memiliki sikap positif.

Responden mengalami peningkatan 25(83,3%) dari 16 (53,3%) setelah diberikan media Leaflet. Jadi Penggunaan media Leaflet dalam pendidikan kesehatan pada penelitian ini sangat membantu responden untuk memahami informasi yang diberikan, materi kesehatan tentang ASI dan Menyusui diuraikan menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan disertai ilustrasi gambar yang menarik, sehingga responden mudah untuk mempraktikkan sendiri pada materi-materi yang berkaitan dengan tindakan, salah satunya yaitu teknik menyusui yang benar Menurut Notoadmodjo (2014).

Penjelasan diatas upaya yang dilakukan meningkatkan pengetahuan dan sikap reponden mengenai ASI Eksklusif adalah dengan melakukan promosi kesehatan melalui media Leaflet dengan mencermati dan membaca isi tersebut sehingga pengetahuan dan sikap lebih mudah mengalami peningkatan.

### **V.3 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, namun peneliti menyadari bahwa peneliti ini tidak terlepas dari adanya kekurangan-

kekurangan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dan hambatan-hambatan dalam penelitian , yaitu sebagai berikut :

1. Pemberian intervensi tidak sesuai dari rencana awal penelitian. Rencana intervensi yang diberikan sebanyak 2 kali dalam seminar namun pada saat penelitiannya hanya dilakukan 1 kali dalam seminar dan dilanjutkan keesokan harinya dengan *door to door* ke rumah responden yang sudah datang seminar dihari pertama, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian pada ibu hamil tersebut.
2. Di saat seminar tidak sesuai dengan jam yang sudah ditentukan di undangan yang sudah disebar di saat jam 10.00 langsung dimulai seberapa ada ibu hamil yang datang ketika sebagian ada yang sudah selesai dan disuruh pulang ,yang baru datang dilayani sebagaimana mestinya dikarenakan kondisi ibu hamil besar.
3. Di Leaflet terdapat bias di Kombinasi Warna dan Keterbacaan dikarenakan responden kurang tertarik dengan warna tersebut dan responden kurang paham dalam membaca Leaflet tersebut.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat nilai pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan media Leaflet median pengetahuan pada pretest atau pada sebelum diberikan intervensi adalah (5,00)
2. Terdapat peningkatan pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif setelah diberikan media Leaflet median pengetahuan pada posttest atau pada setelah dilakukan intervensi adalah (13,00)
3. Terdapat nilai Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan media Leaflet median sikap pada pretest atau pada sebelum dilakukan intervensi adalah (6,00)
4. Terdapat peningkatan sikap Ibu tentang ASI Eksklusif setelah diberikan media Leaflet median sikap pada posttest atau pada setelah dilakukan intervensi adalah (12,00)

#### **VI.2 Saran**

1. Bagi Petugas Kesehatan
  - a. Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan upaya peningkatan promosi kesehatan tentang pemberian ASI Eksklusif dengan mengaktifkan kelas ibu hamil.



b. Diharapkan petugas kesehatan dapat memanfaatkan media Leaflet sebagai media untuk menyampaikan informasi tentang ASI Eksklusif.

2. Bagi Peserta Ibu

a. dapat menerapkan pesan kesehatan tentang pemberian ASI Eksklusif kepada bayi 0-6 bulan.

b. dapat menerapkan kebiasaan baik dan menghindari kebiasaan buruk untuk melaksanakan pemberian ASI Eksklusif.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Menggunakan media Leaflet promosi kesehatan dengan materi yang berbeda.

b. Menyesuaikan konten media dengan kuesioner pretest-posttest.

c. menyesuaikan sasaran dengan konten media Leaflet yang digunakan.

### Daftar Pustaka


- Abdullah, r. r., Yulianto, e., & Mawardi, m. k. (2017). Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis* ,42 (1).
- Ambarwati, R., S. F. Muis., dan P. Susantini. (2013). Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Pemberian Air Susu Ibu ASI Eksklusif Sampai 3 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 2(1), 15-23.
- Astuti Isoni. 2013. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui *Jurnal Health Quality* Vol. 4 No. 1, Nopember 2013, Hal 1-76.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia. Teori dan Pengukurannya (Edisi ke 2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Cornelia, M.E. Turnip, O.M. Wahyuningsih, H.P. Heni, J.G. & Palupy, R. 2008. *Panduan Dasar Motivator Menyusui*. Mercy Corps.
- Dale, Timpe. 2013. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, cetakan Kelima. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Desmiwarti, Nurjasmi, e., & Suhertusi, b. (2015). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas* , 4 (1), 17-22.
- Edward, Allen L. 2011. *Attitude As The Degree Of Positive Or Negative Affect Associated With Some Psychological Object*. California. Hal. 28.
- Fitriani. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di RA Al-Amin Kabupaten Bogor Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Hamdalah A. 2013. Efektivitas Media Cerita Bergambar dan Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Promkes*. Vol. 1. No. 2. Desember 2013 : 118-123

- Handayani, d., & armina. (2017). Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik oleh Perawat pada Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Radien Mattaheer Jambi. *Jurnal Akademika Baiturahim* , 6 (2).
- Hasan, a. g., & adisasmito, w. b. (2017). Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jkn pada FKTP Puskesmas Di Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesian* , 06, 127-137.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*", Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Mandesa, Ertawati, M, dkk. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI)*. *Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran: Universitas San Ratulangi Manado*
- Maramis, 2009. *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Ma'rifah, U., & S, R. I. (2015, desember ). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Flip Chart terhadap Perilaku Pemberian ASI Pekerja Wanita di Puskesmas Sidotopo wetan. 37-43.
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Miarso, Yusuf hadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Mulyono, Abdurrahman. (2014). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mundakir. (2006). *Komunikasi Keperawatan: Aplikasi dalam Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musaini, Y.N., Ichsan, B., & Basuki, S.W. 2011. Pengaruh pendidikan kesehatan Terhadap pengetahuan dan sikap merokok pada siswa laki-laki kelas XI SMK Murni 1 Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 4(2): 164-179
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Nasution.D.Y. 2015. Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Metode Ceramah dan Pemutaran Film terhadap Zat Besi di Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara. Tesis FKM USU.
- Norviatin, D., Adiguna, T.Y. (2016). Pengaruh Penyuluhan Dan Pemberian *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku. 1, editor. Jakarta: Rineka Cipta, 1-247.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nurheti Yuliarti, 2010. Panduan Lengkap Olahraga Bagi Wanita Hamil Dan Menyusui. Yogyakarta : Andi
- Nurianti, Evi, Halini, dan Romal. (2015). “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Pecahan Bentuk Aljabar di Kelas VIII SMP.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*,4. Diakses pada 1Mei 2016 <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11206>
- Paramastri, I, J.E. Prawitasari, Yayi, S.P., Endang, & Ekowarni, 2011, Buklet Sebagai Media Pencegahan terhadap Kekerasan Seksual pada Anak-Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 6: 77-84
- Pradany, S. P., & Margawati, A. (2016). hubungan antara tingkat kehadiran ibu di Kelas ibu hamil dengan perilaku pemberian asi eksklusif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* , 5 (4).
- Primadesi, Yona. 2012. Preserving of Information Value in Oral Tradition of Minangkabau society, West Sumatera,Indonesia.Tersediadi <http://eprints.rclis.org/17983/1/Preserving%20of%20Value%20in%20Oral%20Traditions.pdf> [Diakses tanggal 20 Desember 2015]
- Primasari A. 2017. Pemberian Infusa Daging Buah Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa* (Scheff.) Boerl) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit: Eksperimental Laboratoris. [Thesis]. Surabaya: Airlangga University.
- Ramadani, m., & hadi, e. n. (2010). Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatra Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* , 4 (6).

- Rohayati, A. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Makalah yang Disampaikan pada Pelatihan Alat Peraga Matematika. Tidak dipublikasikan Simamora Bilson. 2004. Riset pemasaran, Jakarta : Gramedia Utama
- Soetjiningsih. 2012. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algensindo.
- Suiraoaka, I.P., & Supariasa, I.D.N. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : MedPress.
- Suryaningsih, c. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan ibu Post Partum Tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Soedirman* , 2 (8).
- Tan, r. (2010). Perancangan Model Manajemen Pengetahuan Menggunakan Model Nonaka Takeuchi (Studi Kasus Administrasi Akademik ). *Jurnal Informatika* , 6 (1), 51-64.
- Tarigan U, NK. Aryastami. 2012. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Bayi Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* Vol. 15 No. 4 Oktober 2012: 390-397
- Widiharto, C.A., Sandjaja, S.S., Eriany, P. (2010). *Perilaku bullying ditinjau dari Harga diri dan pemahaman Moral anak*. Universitas Tarumanagara. Diakses pada tanggal 9 September 2012 dari [bullyingditinjau-dari-harga-diri-dan-Pemahaman-moral-anak-christhopor-us-argo-widiharto-mpsi.pdf](#)
- Wicaksono, d. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Mp ASI Terhadap Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Ibu di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* , 291-298.

## LAMPIRAN 1. SURAT PERMOHONAN IZIN AMBIL DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat  
Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

---

Nomor : 0252/II.3.AU.15/A/2019 Pontianak, 28 Maret 2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :  
Kepala Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota  
di -  
Tempat

***Bismillahirrahmanirrahim.***  
***Assalaamu'alaikum Wr. Wb.***

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia kepada kita sekalian.


Dalam rangka meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam perkuliahan, khususnya Mata Kuliah Seminar Pra Proposal, pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, maka kami mengajukan permohonan izin Pengambilan Data Ibu Hamil dan ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulya. Adapun nama yang melakukan kegiatan tersebut :

No	Nama	Nim
1	Lela Sartika Alaydrues	141510554

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas bantuannya & kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalammu'alaikum Wr. Wb.***


Wakil Dekan,



**Marlennywati, S.Si., M.K.M**  
**NIDN.1129098301**

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :  
Arsip

## LAMPIRAN 2. SURAT PERMOHONAN UJI COBA KUESIONER



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
 JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat  
 Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

---

Nomor : 443/II.3.AU.15/A/2018  
 Lamp. : -----  
 Perihal : Permohonan Uji Coba Kuesioner

Kepada Yth :  
 Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

Di -  
Pontianak

*Bismillahirrahmaanirrahim.*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Amien.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, sebagai berikut :


Nama : Lela Sartika  
 NPM : 141510554  
 Peminatan : Pendidikan Kesehatan & Ilmu Perilaku

Bermaksud untuk melakukan **Uji Coba Kuesioner Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya**, dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

“PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG (ASI EKSKLUSIF) DI PUSKESMAS KARYA MULYA PONTIANAK KOTA MELALUI MEDIA LEAFLET BERBAHASA DAERAH PONTIANAK”

Sehubungan dengan keperluan tersebut di atas, kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk memberikan izin pengumpulan data-data yang diperlukan untuk keperluan di maksud. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Pontianak, 24 Mei 2018  
 Dekan,  
**Dr. Linda Suwarni, M.Kes**  
 NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
 1. Arsip

## LAMPIRAN 3. SURAT IZIN AMBIL LEAFLET



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat  
 Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

---

Nomor : 0416/ II.3.AU.15/A/2019 Pontianak, 25 Juni 2019  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Pengambilan Leaflet

Kepada Yth :  
 Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
 di -  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim.*  
*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

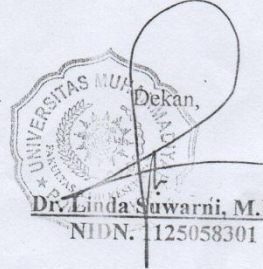
Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia kepada kita sekalian.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam perkuliahan, khususnya Mata Kuliah Penulisan Ilmiah, pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, maka kami mengajukan permohonan Pengambilan Leaflet ASI Eksklusif di Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Adapun nama yang melakukan kegiatan tersebut :

No	Nama	Nim
1	Lela Sartika Alaydroes	141510554

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas bantuannya & kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

  
**Dr. Linda Suwarni, M.Kes**  
 NIDN. 125058301

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :  
 Arsip



## LAMPIRAN 4. SURAT IZIN PENELITIAN

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK</b> <b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN</b> JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571	
	<a href="http://www.unmuhpkn.ac.id">www.unmuhpkn.ac.id</a>	<a href="mailto:fikesborneo@unmuhpkn.ac.id">fikesborneo@unmuhpkn.ac.id</a>

---

Nomor	: 0507/II.3.AU.15/A/2019	Pontianak, 19 Juli 2019
Lamp	: -	
Hal	: Izin Penelitian	


Kepada Yth :  
Kepala Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota  
di -  
Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**  
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.  
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama	: Lela Sartika Alaydroes
NPM	: 141510554
Tempat/Tgl. Lahir	: Pontianak, 16 Mei 1996
Peminatan	: PKIP
Judul Skripsi	: "Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media Leaflet".
Lokasi Penelitian	: Wilayah Kerja di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.


Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.  
Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Wakil Dekan,  
  
**Marlenywati, S.Si., M.K.M**  
**NIDN.1129098301**

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
Arsip

## LAMPIRAN 5. SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA PONTIANAK**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPK PUSKESMAS KARYA MULIA**  
 Jalan Ampera Pontianak ☎ (0561) 6590702 ✉ [puskkaryamulia@gmail.com](mailto:puskkaryamulia@gmail.com)

---

Pontianak, 27 Agustus 2019


Nomor : 440 / 304 /Pusk-KarMul/2019  
 Sifat :  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan  
 Muhammadiyah Pontianak  
 di -  
Pontianak

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah an Muhammadiyah Pontianak Nomor : 0507/ II.3AU.15 / A / 2019 tanggal : 19 Juli 2019 perihal Surat Izin melakukan kegiatan penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa yang bersangkutan memang benar telah melakukan Penelitian di UPK Puskesmas Karya Mulia an :

NO	NAMA	NIM	Data Penelitian
1.	Lela Sartika Alaydroes	141510554	" Penigkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulia Pontianak Kota Melalui Media Leaflet"

Demikian hal ini disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Kepala UPK. Puskesmas Karya Mulia  
 Kecamatan Pontianak Kota,  
  
Sumini SKM.M.Kes(Epid)  
 NIP. 19711110 199203 2 001

**LAMPIRAN 6. SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

**LAMPIRAN 1**  
**SATUAN ACARA PENYULUHAN**  
**(SAP)**

**SATUANACARA PENYULUHAN**  
**PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI**  
**OBULAN TERHADAP IBU MENYUSUI DI**  
**WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARYA MULYA**  
**PONTIANAK KOTA**

Topik Penyuluhan : Pemberian ASI Eksklusif  
Sasaran : Ibu Hamil Trisemseter akhir  
Hari / Tanggal : 7 dan 8 Agustus 2019  
Tempat : Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota

**A. Latar Belakang**

Indikator untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat Indonesia adalah tinggi rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia melalui pemberian ASI. ASI merupakan makanan penting bagi bayi dalam memulai kehidupannya selama 6 bulan pada bayi (Saleha 2011).

Pemberian ASI secara Eksklusif adalah istilah untuk bayi yang diberi ASI selama 6 bulan, tanpa makanan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa makanan tambahan makanan padat selain ASI (Setiowati, 2011).

Prevalensi ASI Eksklusif secara Global masih rendah yakni 39%, dan diperkirakan 36% di negara-negara dengan penghasilan rendah (Nkala2011). Cakupan ASI Eksklusif Kota Pontianak Menurut persentase Provinsi Kalimantan Barat tentang ASI Eksklusif Pada tahun 2015 80,12

% 2016 73,13 % dan tahun 2017 61,53 % dari persentase data yang di ambil di Dinkes Kota Pontianak dari tahun 2015 - 2017 Menurun. menurut persentase Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Tahun 2015 61,04 % 2016 14,24 % dan 2017 6,42 % dari persentase data yang diambil di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Menurun masih sangat memprihatinkan.

Dampak tidak memberikan ASI Eksklusif terhadap anak berakibat anak balita yang terlambat bicara, terlambat berjalan maupun kemampuan sosialisasi yang rendah. Keterlambatan pada fase perkembangan anak tersebut akan menghambat perkembangan pada fase berikutnya sehingga anak semakin tertinggal dari segi perkembangannya dibanding anak-anak yang mendapat perhatian optimal dari orang tuanya (Chr Argo Widiharto,dkk 2012).

Jadi untuk Menambah pengetahuan Ibu dengan tidak memberikan ASI Eksklusif berdampak buruk bagi bayi maka peneliti menggunakan Media yang berisi tentang ASI Eksklusif (Primasari 2017) juga menyatakan bahwa penggunaan Media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah. Media yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar salah satu contohnya ialah Media bergambar. Media bergambar dapat berupa komik, cerita bergambar, *flipbook*, poster, *Leaflet* dan lain lain.

*Leaflet* merupakan salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan melalui lembaran yang

dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi dari keduanya (Gani 2017).

## **B. Tujuan**

### **Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media *Leaflet*.

### **Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebelum di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.
- Untuk mengetahui sikap ibu tentang ASI Eksklusif sebelum di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.
- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sesudah di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota
- Untuk mengetahui sikap ibu tentang ASI Eksklusif sesudah di berikan Media *Leaflet* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota.

## **C. Materi**

Dalam penyuluhan, materi yang disampaikan di dalam Media Leaflet adalah :

### **1. Pengertian ASI Eksklusif**

ASI Eksklusif adalah sebuah cairan tanpa tanding ciptaan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindunginya dalam melawan serangan penyakit (Yahya, 2005). Pengertian lain tentang ASI adalah minuman alamiah untuk semua bayi cukup bulan selama usia bulan-bulan pertama (Nelson, 2000). Sehingga dapat disimpulkan ASI adalah makanan sempurna bagi bayi baru lahir, selain itu, payudara wanita memang berfungsi untuk menghasilkan ASI (Chumbley, 2004).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 pada Ayat 1 diterangkan “ Air Susu Ibu Eksklusif yang selanjutnya disebut ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan / atau mengganti dengan makanan atau minuman lain” semula Pemerintah Indonesia menganjurkan para ibu menyusui bayinya hingga usia empat bulan. Namun, sejalan dengan kajian WHO mengenai ASI Eksklusif, Menkes lewat Kepmen No 450/2004 menganjurkan perpanjangan pemberian ASI Eksklusif hingga enam bulan.

ASI Eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja , tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa

tambahan makanan padat seperti pisang , pepaya , bubur susu , biskuit , bubur nasi , dan tim ( Roesli,2005).

## 2. Penjelasan isi kandungan atau komposisi dari ASI Eksklusif

ASI mengandung banyak nutrisi, antar lain albumin, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, faktor pertumbuhan, hormon, enzim, zat kekebalan, dan sel darah putih, dengan porsi yang tepat dan seimbang. Komposisi ASI bersifat spesifik pada tiap ibu, berubah dan berbeda dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi saat itu (Roesli, 2005).

### 1. Kolostrum (colostrum/susu jolong)

*Kolostrum* adalah cairan encer dan sering berwarna kuning atau apat pula jernih yang kaya zat anti-infeksi (10-17 kali lebih banyak dari susu matang) dan protein, dan keluar pada hari pertama sampai hari ke-4/ke-7.

Kolostrum membersihkan saluran pencernaan bayi dan mempersiapkan untuk makanan yang akan datang.

Jika dibandingkan dengan susu matang,

kolostrum mengandung karbohidrat dan lemak lebih rendah, dan total energi lebih rendah. Volume kolostrum 150-300 ml/24 jam. ASI transisi/peralihan

ASI peralihan keluar setelah kolostrum sampai sebelum menjadi ASI yang matang. Kadar protein makin merendah, sedangkan kadar karbohidrat dan lemak makin tinggi dan volume



akan makin meningkat. ASI ini keluar sejak hari ke-4/ke-7 sampai hari ke-10/ke-14.

## 2. ASI matang (mature)

Merupakan ASI yang dikeluarkan pada sekitar hari ke-14 dan seterusnya, komposisi relatif konstan.

## 3. Perbedaan komposisi ASI dari menit ke menit

ASI yang pertama disebut *foremilk* dan mempunyai komposisi berbeda dengan ASI yang keluar kemudian (*hindmilk*). Foremilk dihasilkan sangat banyak sehingga cocok untuk menghilangkan rasa haus bayi. Hindmilk keluar saat menyusui hampir selesai dan mengandung lemak 4-5 kali lebih banyak dibanding foremilk, diduga hindmilk yang mengenyangkan bayi.

## 4. Lemak ASI makanan terbaik otak bayi

Lemak ASI mudah dicerna dan diserap bayi karena mengandung *enzim lipase* yang mencerna lemak. Susu formula tidak mengandung enzim, sehingga bayi kesulitan menyerap lemak susu formula. Lemak utama ASI adalah lemak ikatan panjang (*omega-3, omega-6, DHA, dan asam arakhidonat*) suatu asam lemak esensial untuk *myelinisasi* saraf yang penting untuk pertumbuhan otak. Lemak ini sedikit pada susu sapi. Kolesterol ASI tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan otak. Kolesterol juga berfungsi dalam pembentukan enzim metabolisme kolesterol yang mengendalikandarkolesterol di

kemudianharisehinggadapatmencegahseranganjantungdanarteriosklerosispadausia muda.

## 5. Karbohidrat ASI

Karbohidrat utama ASI adalah *laktosa* (gula) dan kandungannya lebih banyak dibanding dengan susu mamalia lainnya atau sekitar 20-30 % lebih banyak dari susu sapi. Salah satu produk dari laktosa adalah *galaktosa* yang merupakan makanan vital bagi jaringan otak yang sedang tumbuh. Laktosa meningkatkan penyerapan kalsium yang sangat penting untuk pertumbuhan tulang. Laktosa juga meningkatkan pertumbuhan bakteri usus yang baik yaitu, *Lactobacillus bifidus*. Fermentasi laktosa menghasilkan asam laktat yang memberikan suasana asam dalam usus bayi sehingga menghambat pertumbuhan *bakteri patogen*.

## 6. Protein ASI

Protein utama ASI adalah *whey* (mudah dicerna), sedangkan protein utama susu sapi adalah *kasein* (sukar dicerna). Rasio whey dan kasein dalam ASI adalah 60:40, sedangkan dalam susu sapi rasionya 20:80. ASI tentu lebih menguntungkan bayi, karena whey lebih mudah dicerna dibanding kasein. ASI mengandung *alfa-laktalbumin*, sedangkan susu sapi mengandung *lactoglobulin* dan *bovine serum albumin* yang sering menyebabkan alergi. Selain itu, pemberian ASI eksklusif dapat menghindarkan bayi dari *alergen*

karena setelah 6 bulan usus bayi mulai matang dan bersifat lebih protektif.

ASI juga mengandung *lactoferrin* sebagai pengangkut zat besi dan sebagai sistem imun usus bayi dari bakteri patogen. Laktoferin membiarkan *flora normal* usus untuk tumbuh dan membunuh bakteri patogen. Zat imun lain dalam ASI adalah suatu kelompok alami yaitu *lysosyme*. Protein istimewa lainnya yang hanya terdapat di ASI adalah *taurine* yang di perlukan untuk pertumbuhan otak, susunan saraf, juga penting untuk pertumbuhan retina. Susu sapi tidak mengandung *taurine* sama sekali.

## **7. Faktor pelindung dalam ASI**

ASI sebagai imunisasi aktif merangsang pembentukan daya tahan tubuh bayi. Selain itu, ASI juga berperan sebagai imunisasi pasif yaitu dengan adanya SIgA (*secretory immunoglobulin A*) yang melindungi usus bayi pada minggu pertama kehidupan dari alergen.

## **8. Vitamin, mineral dan zat besi ASI**

ASI mengandung vitamin, mineral dan zat besi yang lengkap dan mudah diserap oleh bayi

### **a. Penjelasan manfaat ASI bagi bayi**

Menurut Roesli (2004) manfaat ASI bagi bayi yaitu:

#### **1. ASI sebagai nutrisi**

Dengan tatalaksana menyusui yang benar, ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh bayi normal sampai usia 6 bulan.

## 2. ASI meningkatkan daya tahan tubuh

dapat ASI eksklusif akan lebih sehat dan lebih jarang sakit, karena ASI mengandung berbagai zat kekebalan.

## 3. ASI meningkatkan kecerdasan

ASI mengandung nutrisi khusus yaitu *taurin*, *laktosa* dan *asam lemak ikatan panjang* (DHA, AHA, omega-3, omega-6) yang diperlukan otak bayi agar tumbuh optimal. Nutrisi tersebut tidak ada atau sedikit sekali terdapat pada susu sapi. Oleh karena itu, pertumbuhan otak bayi yang diberi ASI eksklusif selama 6 bulan akan optimal.

#### 4. Menyusui meningkatkan jalinan kasih sayang.

Perasaan terlindung dan disayangi pada saat bayi disusui menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik.

#### 5. Manfaat lain pemberian ASI bagi bayi yaitu sebagai berikut:

- a. Melindungi anak dari serangan alergi.
- b. Meningkatkan daya penglihatan dan kepandaian bicara.
- c. Membantu pembentukan rahang yang bagus.
- d. Mengurangi risiko terkena penyakit diabetes, kanker pada anak, dan diduga mengurangi kemungkinan menderita penyakit jantung.
- e. Menunjang perkembangan motorik bayi.

#### 9. Definisi IMD ( Inisiasi Menyusui Dini )

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayidalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini(IMD).

### D.Strategi Pelaksanaan Kegiatan

1. Metode : Kelompok / Seminar
2. Media : Leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif
3. Sasaran : Ibu hamil trisemester 3 / akhir
4. Waktu dan Tempat: September ( Puskesmas Karya Mulya Pontianak Kota)
5. Materi : Terlampir

### E.Proses Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Respon Peserta Penyuluhan
	Sesi ke I Penyampaian salam perkenalan dan menjelaskan tujuan	5 menit		Peserta menjawab salam dan mengerti tujuan
	Memberikan lembar soal <i>pre-test</i>	20 menit		Peserta mengerjakan soal <i>pre-test</i>
	Memberikan media leaflet kepada ibu	10 menit		Peserta membaca leaflet yang sudah di berikan
2.	Sesi ke II Memberikan media Leaflet	20 menit	14 orang	Peserta membaca Leaflet
	Memberikan soal posttest	10 menit		Peserta mengerjakan soal posttest
	Memberikan ucapan terimakasih dan pamit kepada responden	10 menit		Peserta menerima ucapan terimakasih

## **F. Evaluasi**

### **1. Input**

- a. Dan atersedia
- b. Tenaga tersedia
- c. Materi di siapkan dalam bentuk Media Leaflet tentang tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Ekskluiif

### **2. Proses**

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar

### **3. Output**

Terlaksana nyakegiatan pendidikan kesehatan.

### **4. Outcome**

Bertambahnyapengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif

## LAMPIRAN 7. STORYBOARD

<p><b>Pengertian ASI Eksklusif</b> pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa pemberian makanan dan minuman lain.</p>	<p><b>Bagaimana ibu mempersiapkan pemberian ASI selama hamil ?</b></p>	<p>GAMBAR      GAMBAR      GAMBAR</p>
<p><b>Mengapa Ibu harus memberikan ASI saja kepada bayi sampai usia 6 bulan ?</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. selama hamil ibu makan 1-2 porsi lebih banyak. Makanan terdiri dari karbohidrat, lauk, sayur / buah dan air.</li> <li>2. Periksa dan rawat puting susu selama hamil.</li> <li>3. Bila dijumpai puting terbenam, upayakan perawatan agar puting susu terbentuk pada saatnya menyusui.</li> <li>4. Meskipun puting susu terbenam, ibu tetap dapat menyusui bayinya karena yang dihisap bayi tidak hanya puting susu ibu tetapi daerah kahitaman disekitar payudara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Jangan diberikan makanan lain sampai berumur 6 (enam) bulan.</li> <li>4. Setelah bayi umur 6 bulan, berikan makanan pendamping ASI. ASI tetap diberikan sampai usia 2 tahun.</li> <li>5. Ibu menyusui perlu minum dan makan lebih banyak dengan MENU SEIMBANG.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, bersih dan sehat.</li> <li>2. ASI dapat mencukupi kebutuhan gizi bayi untuk tumbuh kembang dengan normal sampai berusia 6 bulan ( ASI Eksklusif).</li> <li>3. Praktis, karena lebih mudah diberikan setiap saat.</li> <li>4. Meningkatkan kekebalan tubuh bayi.</li> <li>5. Menjalinkan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.</li> </ol>	<p>GAMBAR      GAMBAR</p>	<p>GABAR</p>
<p><b>Siapa yang perlu memberi dukungan ibu memberikan ASI E kklusif ?</b></p>	<p><b>Bagaimana menyusui secara Eksklusif ?</b></p>	<p><b>Hal-hal yang perlu diperhatikan ibu dalam memberikan ASI setelah persalinan ?</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. suami , anggota keluarga dan masyarakat.</li> <li>2. Suami dapat membantu istrinya agar cukup makan makanan bergizi.</li> <li>3. Suami dapat membantu meringankan pekerjaan istri</li> <li>4. Masyarakat melalui kader memberikan informasi dan teknik menyusui.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SEGERA setelah lahir, dekap dan biarkan bayi menyusui dalam 1 jam pertama kelahirannya.</li> <li>2. berikan ASI melalui payudara kiri dan kanan BERGANTIAN setiap kali menyusui.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kolustrum atau cairan yang keluar dari payudara ibu berwarna kekuning-kuningan dan kental harus tetap diberikan pada bayi dan JANGAN DIBUANG.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bila ibu operasi, kolostrum tetap keluar dan harus tetap diberikan. Kolostrum dapat diperas dan diberikan dengan sendok.</li> <li>3. Dengan posisi tertentu walaupun ibu dioperasi bayi dapat tetap disusui. Mintalah petunjuk dari petugas kesehatan.</li> <li>4. bilamana payudara bengkak jangan panic, pada hari ketiga biasanya payudara membesar dan keras dan ibu agak demam.</li> <li>5. Bila ASI belum keluar, bayi tetap disusui dengan rileks dan percaya diri. ingat! setiap hisapan mulut bayi akan merangsang produksi dan pengeluaran ASI.</li> <li>6. Jangan diberi susu botol karena bayi akan bingung dan menangis.</li> <li>7. Dalam keadaan terpaksa, misalkan ibu sakit berat, operasi atau meninggal, sehingga perlu diberi susu lain, tetap pakailah sendok/gelas dan bukan botol.</li> <li>8. Dalam keadaan tersebut diatas, bayi dapat dititipkan menyusui pada orang lain juga yang sedang menyusui selama memenuhi syariat islam.</li> </ol>	<p><b>Sejak lahir sampai 6 bulan</b></p>	<p><b>Bakti husada</b></p>
<p><b>Catatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kolostrum mengandung hormone pertumbuhan, antibody zat kekebalan &amp; vitamin A yang lebih tinggi disbanding ASI selanjutnya.</li> <li>2. Kolostrum dapat mencegah alergi dan membantu pengeluaran tinja bayi.</li> </ol>	<p>Gambar</p>	<p>GAMBAR</p>
<p><b>Ayo! Menjadi Keluarga Sadar Gizi Agar Sehat dan Cerdas</b></p>	<p><b>Hanya asi saja</b></p>	<p><b>ASI EKSKLUSIF</b></p>
	<p><b>Mengapa perlu memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja ?</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna</li> <li>• ASI saja cukup untuk mengetahui kebutuhan gizi bayi sampai usia 6 (enam) bulan untuk tumbuh kembang normal.</li> <li>• Meningkatkan kekebalan tubuh bayi.</li> <li>• Menjalinkan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.</li> <li>• Praktis dan murah</li> </ul>	<p>GAMBAR</p> <p><b>Diperbanyak oleh :</b> <b>Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat</b> <b>program Perbaikan Gizi Masyarakat</b> <b>tahun 2013</b></p>
	<p>Akcaya</p>	<p>KADARZI KELUARGA-SADAR-GIZI</p>



**LAMPIRAN 8. KUESIONER PRETEST/POSTTEST**

**LAMPIRAN 9. KUESIONER UJI VALIDITAS MEDIA**

**LAMPIRAN 10. DAFTAR HADIR SEMINAR**

## LAMPIRAN 11. HASIL UJI VALIDITAS DAN SPSS

### Karakteristik Responden

**umur\_responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	7.1	7.1	7.1
22	1	7.1	7.1	14.3
24	1	7.1	7.1	21.4
25	2	14.3	14.3	35.7
27	2	14.3	14.3	50.0
30	1	7.1	7.1	57.1
31	1	7.1	7.1	64.3
32	2	14.3	14.3	78.6
34	1	7.1	7.1	85.7
37	1	7.1	7.1	92.9
39	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

**pendidikan\_terakhir\_responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	13	92.9	92.9	92.9
Perguruan tinggi	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

**pekerjaan\_responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ibu rumah tangga	8	57.1	57.1	57.1
Wiraswasta	5	35.7	35.7	92.9
pegawai swasta	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

## Uji Normalitas

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor_pengetahuan_pre	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
skor_sikap_pre	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
skor_pengetahuan_post	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
skor_sikap_post	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

## Statistic

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor_pengetahuan_pre	.232	14	.040	.864	14	.035
skor_sikap_pre	.273	14	.006	.894	14	.093
skor_pengetahuan_post	.219	14	.066	.839	14	.016
skor_sikap_post	.173	14	.200*	.911	14	.161

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Analisis univariat

## 1. distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap responden

## kategori pengetahuan pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	9	64.3	64.3	64.3
Baik	5	35.7	35.7	100.0
Total	14	100.0	100.0	

**kategori pengetahuan posttest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	10	71.4	71.4	71.4
Valid Baik	4	28.6	28.6	100.0
Total	14	100.0	100.0	

**kategori sikap pretest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	8	57.1	57.1	57.1
Valid Baik	6	42.9	42.9	100.0
Total	14	100.0	100.0	

**kategori sikap post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	9	64.3	64.3	64.3
Valid Baik	5	35.7	35.7	100.0
Total	14	100.0	100.0	

## 3. Analisis Bivariat

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor_pengetahuan_post - skor_pengetahuan_pre	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	7.50	105.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
Total		14		
skor_sikap_post - skor_sikap_pre	Negative Ranks	0 <sup>d</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	14 <sup>e</sup>	7.50	105.00
	Ties	0 <sup>f</sup>		
Total		14		

a. skor\_pengetahuan\_post &lt; skor\_pengetahuan\_pre

b. skor\_pengetahuan\_post &gt; skor\_pengetahuan\_pre

c. skor\_pengetahuan\_post = skor\_pengetahuan\_pre

d. skor\_sikap\_post < skor\_sikap\_pre

e. skor\_sikap\_post > skor\_sikap\_pre

f. skor\_sikap\_post = skor\_sikap\_pre

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	skor_pengetahu an_post - skor_pengetahu an_pre	skor_sikap_post - skor_sikap_pre
Z	-3.310 <sup>b</sup>	-3.324 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**LAMPIRAN 12. DOKUMENTASI STUDI PENDAHULUAN**





## LAMPIRAN 12. DOKUMENTASI PENELITIAN

### Hari pertama ( Seminar ASI Eksklusif )



responden mengisi absen kehadiran dan perkenalan



Perkenalan dan menyampaikan tujuan dari seminar



Meminta responden yang telat mengisi absen dan menjawab pretest



Responden yang telat mengisi absensi dan menjawab soal pretest



Responden menjawab soal pretest dan membaca Leaflet yang telah diberikan



Shering dan penutupan seminar

**Hari Kedua ( door to door )**



Tanya jawab dan mengisi soal Posttest







## LAMPIRAN 14. KISI-KISI PERNYATAAN

### Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang ASI EKSKLUSIF Di Puskesmas

#### Karya Mulya Pontianak Kota Melalui Media Leaflet

Kompetitif Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Kunci Jawaban
Memahami ASI Eksklusif *Menjelaskan pengertian ASI Eksklusif	-Kepanjangan ASI -yg dimaksud ASI	1 2	2	1. B 2. A
Memahami manfaat dari memberikan ASI	-manfaat mendapatkan ASI bagi bayi	3	1	3. B
Memahami berapa lama bayi di berikan ASI	-sampai kapan ASI di Konsumsi	4	1	4. C
Pernyataan yang benar mengenai ASI	-Pernyataan ASI	5	1	5. A
Pemahaman ASI	-ASI makanan yg baik	6	1	6. SS
Hanya ASI	-ASI Eksklusif hanya di beri ASI 0-6 bulan	7	1	7. SS
Manfaat ASI	-ASI dapat memenuhi kebutuhan zat gizi -memberikan ASI dapat memepererat hub batin ibu dan anak -memberikan ASI ibu dapat menghemat biaya	8 11 13	3	8. SS 11. SS 13. SS
Susu formula	-Susu formula makanan baik untuk anak 0-6 bulan  -kandungan zat susu formula lebih baik dari ASI  -lebih mudah memberikan susu formula di bandingkan ASI -susu formula lebih murah di banding	9 10 12 18 19	5	9. STS 10. STS 12.STS 18. STS 19.STS

	ASI -jika ibu sedang bekerja ASI dapat di gantikan susu formula			
Pemberian ASI	-ketika bayi 0-6 merasa lapar, ibu langsung memberikan ASI -Sehari” ibu tidak menjadi penghambat pemberian ASI -Air susu ibu sering membuat bayi mencret -jika dalam perjalanan sebaiknya ibu tidak memberikan ASI karena malu -Air susu ibu hanya di berikan 2 bulan	14 15 16 17 20	5	14.SS 15.SS 16.STS 17.S 20.STS
Leaflet	-apakah ibu tahu apa itu leaflet -apa itu leaflet -apakah pernah mendapatkan informasi dari media leaflet -informasi apa yg telah di dapat dari media leaflet	21 22 23 24	4	21.A 22.C 23.A 24.A

**LAMPIRAN 15. SURAT PERNYATAAN MEDIA**

## LAMPIRAN 16. DAFTAR ISTILAH

### DAFTAR ISTILAH

Indikator	:	variabel yang akan membantu dalam mengukur beragam perubahan baik secara tidak langsung maupun secara langsung.
Derajat	:	tingkatan martabat atau pangkat
Cairan	:	cairan suspensi sel di dalam tubuh makhluk multiselular seperti manusia atau hewan yang memiliki fungsi fisiologis tertentu
Biologis	:	Sesuatu yang terhubung dengan proses alami dari makhluk hidup seperti kelahiran genetic
Ekstensi	:	berarti perpanjangan waktu, seperti masa berlakunya visa
Edukasi	:	proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik
Komposisi	:	penempatan atau aransemen unsur-unsur visual atau 'bahan' dalam karya seni, berbeda dari subyek.
Optimal	:	ialah suatu <u>proses</u> untuk mencapai hasil yang ideal atau optimal (nilai efektif yang dapat dicapai)
Konstruksi	:	suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana.
Alamiah	:	bahan kimia alamiah yang terdapat di litosfer dan hidrosfer yang mengakibatkan turunnya mutu alamiah air tanah atau air permukaan sehingga tidak dapat digunakan oleh manusia
Induksi	:	proses stimulasi untuk merangsang kontraksi rahim sebelum kontraksi alami terjadi, dengan tujuan untuk mempercepat proses persalinan.
Deduksi	:	proses penalaran dari satu atau lebih pernyataan umum (premis) untuk mencapai kesimpulan logis tertentu.
Interprestasi	:	proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal



- sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan).
- Sugesti : proses psikologis di mana seseorang membimbing pikiran, perasaan, atau perilaku orang lain.
- Kognitif : potensi intelektual yang terdiri dari tahapan : pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehention), penerapan (aplication), analisa (analysis), sintesa (sinthesis), evaluasi (evaluation).
- Afeksi : semacam status kejiwaan yang disebabkan oleh pengaruh eksternal.
- Internalisasi : penanaman prilaku, sikap, dan nilai seseorang yang di dapatkannya dalam proses pembinaan, belajar, dan bimbingan
- Rehabilitasi : sebuah kegiatan ataupun proses untuk membantu para penderita yang mempunyai penyakit serius atau cacat yang memerlukan pengobatan medis untuk mencapai kemampuan fisik psikologis, dan sosial yang maksimal.
- Esensi : adanya kenyataan, yaitu hakikatnya.

**LAMPIRAN 17. DAFTAR SINGKATAN****DAFTAR SINGKATAN**

ASI	Air Susu Ibu
AKI	Angka Kematian Ibu
AKB	Angka Kematian Bayi
PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat
WHO	World Health Organization
KB	Keluarga Berencana
BALITA	Bayi Dibawah Lima Tahun

